

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS MASALAH DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMA
NEGERI 5 MUARO JAMBI**

SKRIPSI



ROJI ARDIANSAH

NIM 201180038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS MASALAH DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMA
NEGERI 5 MUARO JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (SI)**



ROJI ARDIANSAH

NIM 201180038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma. Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 1

Hal : **Nota Dinas**

Lampiran : -

Kepada

Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : ROJI ARDIANSAH

NIM : 201180038

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 5 Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 1 Agustus 2022

Mengetahui,
Pembimbing I

Dr. Hj. Hindun, M.Pd.I
NIP.197101091997032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma. Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 1

Hal : **Nota Dinas**

Lampiran : -

Kepada

Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : ROJI ARDIANSAH

NIM : 201180038

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 5 Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 1 Agustus 2022

Mengetahui,
Pembimbing II


H. Ahmad Fikri, M.Pd
NIP.2019018803



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp.
Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 178 /D-I/KP.01.2/04/ 2023

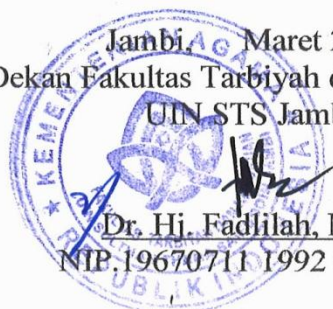
Skripsi dengan judul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa kelas XI Di SMA N 5 Muaro Jambi” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 07 Februari 2023
Jam : 09.00 – 10.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang/Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Nama : Roji Ardiansah
NIM : 201180038
Judul : Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa kelas XI Di SMA N 5 Muaro Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Tuti Indriyani, S.Ag, M.Pd.I (Ketua Sidang)		27-3-2023.
2.	Khairul Anwar, M.Pd (Sekretaris Sidang)		20-3-2023
3.	Habib Muhammad, S.Ag, M.Ag (Penguji I)		20-3-2025
4.	Ajuzar Fiqhi, M.Sc, Ed (Penguji II)		21-03-2023
5.	Dr. Hj. Hindun, M.Pd.I (Pembimbing I)		5-4-2023
6.	H. Ahmad Fikri, M.Pd.I (Pembimbing II)		20-03-2023

Jambi, Maret 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
NIP.196707111992 03 2004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Lintas Jambi-MuaroBulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab.Muaro
Jambi. Telp./Fax : (0741) 583183 – 584118 website:www.iainjambi.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Taribiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutib dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 20 April 2022

Penulis



ROJI ARDIANSAH
201180038

PERSEMBAHAN



Kupanjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur saya ucapkan kepadaMu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya. Yang selalu memberikan doa dan semangat, sehingga skripsi saya dapat diselesaikan dengan baik.

Dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua saya, Ayahanda MURSALIN dan Ibunda IWIN tercinta dan tersayang. Saya sadar apa yang saya dapatkan hari ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat dan air matamu. Terimakasih atas segala dukungan dan kasih sayang kalian yang tak terhingga. Karya ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai wujud terima kasih atas segala pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya bisa menggapai cita-cita. Kelak cita-cita saya ini akan menjadi persembahan yang paling mulia untuk Ayah dan Ibu.

Ungkapan terima kasih juga kepada kakak laki-laki saya INDRA MAULANA, kakak ipar saya MELFIA, kepada adik perempuan saya MEILANI, untuk segala bantuan dan semangat yang telah di berikan. Terimakasih sudah menjadi teman curhat yang selalu memberikan solusi, dan karena mu saya bisa sampai di titik ini.

Terimakasih juga yang tak terhingga untuk orang terdekat SUSANTI yang telah membantu, menasehati, mensupport dan memberi semangat hingga skripsi ini selesai.

Tak lupa ucapan terima kasih kepada sahabat-sahabat saya. Terima kasih juga untuk teman seperjuangan PAI 2018 untuk memori yang kita rajut setiap harinya, atas tawa yang setiap hari kita miliki, sehingga menjadi momen yang tak terlupakan.

MOTTO

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَ لِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: “tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”. (QS. At-Taubah 9:122)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam tak lupa pula penulis sampaikan kepangkuan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah mengarahkan manusia dari alam kebodohan kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya penulis telah selesai menyusun skripsi yang sangat sederhana ini untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar sarjana (SI) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, dengan judul **“STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MASALAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 5 MUARO JAMBI”**.

Proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan atau kesukaran disebabkan kurangnya pengalaman dan pengetahuan penulis, akan tetapi berkat ketekunan dan kesabaran penulis serta bantuan dari berbagai pihak yang akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh Karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, MA., Ph.D. selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
3. Bapak Bobby Syefrinando, M.Si. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan bapak Dr. H. Salahuddin, M.Si selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Ibuk Dr. Hj. Hindun, M.pd. I selaku Dosen Pembimbing I dan H. Ahmad Fikri, M.pd selaku Dosen pembimbing II atas bimbingan, arahan dan motivasi yang diberikan.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Umumnya yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Karyawan/karyawati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi yang telah membantu dalam hal surat menyurat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Desi Marlina, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 5 Muaro Jambi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Karyawan staf TU beserta majelis guru serta siswa-siswi kelas XI SMAN 5 Muaro Jambi yang telah membantu dalam kegiatan penelitian.

Penulis haturkan doa kepada Allah SWT. Semoga segala bantuan, pengorbanan dan jasa baik yang diberikan kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung semoga menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah SWT.

Akhir penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya. *Aamiin Ya Rabbal Alamiin.*

Jambi, 20 April 2022

Penulis

ABSTRAK

Nama : Roji Ardiansah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Masalah
Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di Sekolah
Menengah Atas Negeri 5 Muaro Jambi.

Skripsi ini membahas tentang Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam *Berbasis Masalah* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Muaro Jambi. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Muaro Jambi dengan menggunakan Strategi Berbasis Masalah. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Ips di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Muaro Jambi, sedangkan objek penelitian adalah penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Strategi *Berbasis Masalah*. Instrumen Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni berupa Observasi dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Strategi Berbasis Masalah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan persentase ketuntasan sebanyak 85% pada siklus I dan 92% pada siklus II. Penelitian ini dapat dikatakan sudah berhasil karena sudah memenuhi indikator keberhasilan tindakan yang diterapkan, yakni penelitian dikatakan berhasil apabila banyak siswa yang tuntas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan nilai ketuntasan di Atas 75.

Kata Kunci: *Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah, Pendidikan Agama Islam, Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Muaro Jambi.*

ABSTRACT

Nama : Roji Ardiansah
Jurusan : Islamic Education
Judul : Learning Strategy for Problem-Based Islamic Religious Education in Improving Learning Achievement of Class XI Students at State Senior High School 5 Muaro Jambi

This thesis discusses Problem-Based Islamic Religious Education Learning Strategies in improving Student Achievement of Class XI at State Senior High School 5 Muaro Jambi. The purpose of this study was to improve student achievement in class XI Islamic Religious Education at State High School 5 Muaro Jambi by using a Problem-Based Strategy. This research is Classroom Action Research. The subject of this study was students of class XI IPS at State Senior High School 5 Muaro Jambi, while the object of research was the application of Islamic Religious Education Learning by using Problem-Based Strategies. The data collection instruments used in this study are observations and test. The results of this study indicate that the application of Problem-Based strategies can improve student achievement in Islamic Religious Education subjects with a completeness percentage of 85% in cycle I and 92% in cycle II. This research can be said to have been successful because it has met the success indicators of the actions implemented, namely the research is said to be successful if many students complete the subject of Islamic Religious Education with a competeness score above 75.

Keyword: Problem-based learning strategies, Islamic education, student achievement. Public senior high school 5 muaro jambi.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
NOTA DINAS	2
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORITIK	
A. Kajian Teori.....	10
B. Study Relevan	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	30
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	30
C. Jenis dan Sumber Data	32
D. Prosedur Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	36
G. Teknik Analisis Data	37
H. Jadwal Penelitian	39

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	41
B. Temuan dan Pembahasan	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA	74
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	76
-------------------------	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	
Tabel 4.1 Keadaan Siswa SMAN 5 Muaro Jambi	43
Tabel 4.2 Keadaan Guru SMAN 5 Muaro Jambi.....	43
Tabel 4.3 Sarana SMAN 5 Muaro Jambi	47
Tabel 4.4 Keadaan Prasarana SMAN 5 Muaro Jambi.....	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Daur Siklus PTK	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	43
Gambar 4.2 Diagram Skor Keaktifan Belajar Siswa.....	68
Gambar 4.3 Diagram Skor Keaktifan Guru.....	69
Gambar 4.4 Diagram Hasil Belajar Siswa	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat menjadi tolak ukur bagi kemajuan dan kualitas kehidupan bangsa, sehingga dapat dikatakan bahwa kemajuan suatu bangsa atau negara dapat dicapai dengan salah satunya melalui pembaharuan serta penataan pendidikan yang baik. Jadi, keberadaan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang cerdas, pandai, berilmu pengetahuan yang luas, berjiwa demokratis serta berakhlaqul karimah. Sedangkan pendidikan sendiri adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengemban potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (Undang-Undang Republik Indonesia, 2003:72)

Upaya dalam peningkatan mutu pendidikan banyak dilakukan, sehingga dalam hal ini langkah awal yang dilakukan pemerintah dalam membenahi keberadaan pendidikan salah satunya adalah dengan membenahan di bidang proyek penelitian nasional pendidikan, sehingga diharapkan dengan kegiatan ini akan dapat memecahkan masalah pendidikan yang menyangkut masalah peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan, masalah esensial dan efektifitas yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Dengan demikian keberadaan pendidikan bisa beradaptasi selaras dengan perkembangan zaman sehingga dengan ini mampu menaikkan harkat, martabat manusia.

Dari sini pemerintah banyak menyoroti bagaimana keberadaan serta pelaksanaan pendidikan dan terus melakukan pembenahan dan pembaharuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, dimana tujuan tersebut ditindaklanjuti dalam lingkup tujuan-tujuan yang lebih khusus di dalam lembaga pendidikan atau

Sekolah. Adapun arah dan tujuan dalam program pendidikan ditegaskan dalam UU Sisdiknas 2003.

yaitu : Pendidikan Nasional bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Ibid 76)

Pendidikan agama islam merupakan pendidikan yang sangat penting bagi seluruh siswa disekolah karena pendidikan ini lebih menekankan pada penanaman akhlak dan buedi pekerti luhur yang sangat bermanfaat, sebagaimana dalam firman Allah disebutkan dalam Al-Qur'an surah At-Taubah 9:122 ialah sebagai berikut :

مَنْهُمْ فِرْقَةٌ كُلٌّ مِنْ نَفَرٍ فَلَوْلَا ۙ كَافَّةً لِيُنْفِرُوا الْمُؤْمِنُونَ كَانَ وَمَا
لَعَلَّهُمْ إِلَيْهِمْ رَجَعُوا إِذَا قَوْمَهُمْ لِيُنذِرُوا وَ الدِّينِ فِي لِيَتَّقَهُوا طَائِفَةً
يَحْذَرُونَ

Artinya: *“tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”*. (Departemen Agama RI, 2011:206)

Seorang guru harus mampu menciptakan strategi yang baik supaya anak aktif dan memperhatikan materi yang diajarkan didalam kegiatan proses pembelajaran dan anak menjadi semangat dalam waktu belajar, sehingga yang disampaikan guru mudah diupahami dan dimengerti oleh peserta didik, strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suqam Negeri
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suqam Negeri

Dalam pelaksanaannya suatu lembaga pendidikan selalu ingin menghasilkan lulusan-lulusan ataupun out put yang baik, berkualitas, memiliki prestasi belajar yang bagus dan bisa diandalkan. Seorang siswa yang berhasil dalam menuntut ilmu tidak cukup dinilai hanya berhasil di bidang akademisnya saja, menduduki peringkat atas di kelasnya atau prestasi lain di sekolah yang pernah diraihinya, akan tetapi harus dilihat pula dari sisi kualitas kepribadiannya, kedalaman ilmu yang dikuasainya, penghayatan dan pengamalan etos belajar, keluhuran akhlaq dan tingkah laku kesehariannya, apakah sesuai dengan norma dan etika agama atau tidak? Selain itu keberhasilan pendidikan itu dapat kita lihat dari beberapa hal, diantaranya: tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, seperti pada perolehan nilai akhir yang memuaskan. Namun, yang paling utama adalah adanya perubahan sikap perilaku yang menonjol pada diri peserta didik dengan adanya perubahan pola pemikiran atas dasar pengetahuan ataupun ilmu yang telah didapat dari guru, dari pengalaman atau lingkungan sekitarnya, sehingga keberadaan pendidikan bagi seorang anak atau siswa sangat berpengaruh bagi perkembangan anak diusia selanjutnya.

Ada beberapa indikator proses belajar mengajar itu dikatakan berhasil, diantaranya adalah, siswa:

1. Menguasai ilmu pengetahuan dari pelajaran-pelajaran yang telah diberikan guru serta memiliki ketrampilan sesuai bakat dan minatnya.
2. Terbiasa dengan cara berpikir ilmiah (susai logika) serta mempunyai ide dan pemikiran atau pendapat yang dapat diterima oleh banyak orang dan bisa bertanggung jawab.
3. Mempunyai perilaku yang mencerminkan pribadi yang mandiri, sportif serta memiliki pendalaman agama yang cukup kuat.
4. Mampu menjadi anggota masyarakat yang baik, peduli dengan lingkungan, mempunyai rasa sosial yang tinggi serta peduli terhadap orang lain terutama terhadap orang tua, saudara dan keluarga.

5. Mampu menunjukkan kecintaannya terhadap ilmu serta menghayati hikmah-hikmahnya. (Sofchah Sulistyowati, 2001:91)

Dipihak lain, Rosdiana (Ibid 25) mengemukakan beberapa kelemahan Pendidikan Agama Islam disekolah, baik dalam pemahaman materi Pendidikan Agama Islam maupun pelaksanaannya, yaitu (1) dalam bidang teologi, ada kecenderungan mengarah pada paham fatalistik. (2) bidang akhlak berorientasi pada urusan sopan santun dan belum dipahami sebagai keseluruhan pribadi manusia beragama. (3) bidang ibadah diajarkan sebagai kegiatan rutin agama dan kurang ditekankan sebagai proses pembentukan kepribadian. (4) dalam bidang hukum (fiqih) cenderung dipelajari sebagai tata aturan yang tidak akan berubah sepanjang masa, dan kurang memahami dinamika dan jiwa hukum islam. (5) agama Islam cenderung diajarkan sebagai dogma dan kurang mengembangkan rasionalitas serta kecintaan pada kemajuan ilmu pengetahuan; (6) orientasi mempelajari al-Qur'an masih cenderung pada kemampuan membaca teks, belum mengarah pada pemahaman arti dan penggalian makna. Sedangkan Towaf (Ibid 25) mengatakan adanya kelemahankelemahan pendidikan agama Islam di sekolah, antar a lain:

1. Pendekatan masih cenderung normatif, dalam artian pendidikan agama menyajikan norma-norma yang sering kali tanpa ilustrasi konteks sosial budaya, sehingga peserta didik kurang menghayati nilai-nilai agama sebagai nilai yang hidup dalam keseharian.
2. Kurikulum pendidikan agama Islam yang dirancang di sekolah sebenarnya lebih menawarkan minimum kompetensi atau minimum informasi, tetapi pihak guru Pendidikan Agama Islam seringkali terpaku padanya, sehingga semangat untuk memperkaya kurikulum dengan pengalaman belajar yang bervariasi kurang tumbuh.
3. Sebagai dampak yang menyertai situasi tersebut diatas, maka guru Pendidikan Agama Islam kurang berupaya menggali berbagai metode yang mungkin bisa dipakai untuk pendidikan agama, sehingga pelaksanaan pendidikan cenderung monoton.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthaha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthaha Jambi

4. Keterbatasan sarana dan prasarana, sehingga pengelolaan cenderung seadanya. Pendidikan agama yang diklaim sebagai aspek yang penting seringkali kurang diberi prioritas dalam urusan fasilitas.

Atho' Mudzhar juga mengemukakan bahwa merosotnya moral dan akhlaq peserta didik disebabkan antara lain akibat kurikulum pendidikan agama yang terlampau pada materi, dan materi tersebut lebih mengedepankan aspek pemikiran ketimbang membangun kesadaran keberagaman yang utuh, selain itu metodologi pendidikan agama kurang mendorong penjiwaan terhadap nilai-nilai keagamaan serta terbatasnya bahan-bahan bacaan keagamaan. (Ibid, 26)

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwasannya yang menjadi kelemahan dan menjadi bahan kritik terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam lebih bermuara pada aspek metodologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan orientasinya yang lebih bersifat normatif, teoritis dan kognitif, termasuk didalamnya juga aspek dari guru yang kurang mampu mengaitkan dan berinteraksi dengan mata pelajaran dan guru nonpendidikan agama, selain itu juga muatan kurikulum atau materi pendidikan agama, sarana dan prasarana termasuk di dalamnya bukubuku pendukung dan bahan-bahan ajar pendidikan agama. (Ibid, 26) Namun dalam hal ini yang lebih disoroti adalah menyangkut kemampuan guru dalam menyampaikan serta dalam mentransfer ilmunya kepada para peserta didik.

Dari sini, maka perlu adanya solusi terhadap keberadaan pendidikan agama Islam yang sedemikian rupa, karena dengan belajar dari pengalaman sebelumnya, maka diharapkan ada suatu pembaharuan baik dari segi isi, cara maupun sarana dan prasarana pendukung untuk mengatasi masalah tersebut, sehingga nantinya pendidikan agama Islam sedikit demi sedikit akan berkembang dan dapat mencapai tujuan pendidikan secara sempurna.

Di dalam prosesnya, keberadaan peserta didik banyak dipengaruhi oleh keberadaan guru. Dimana guru sebagai salah satu sumber ilmu juga dituntut kemampuannya untuk dapat mentrasfer ilmunya kepda para peserta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

didik dengan menggunakan berbagai ilmu ataupun metode serta alat yang dapat membantu tercapainya suatu kegiatan pembelajaran, yang dalam hal ini salah satunya adalah adanya penggunaan strategi yang beraneka macam, cocok serta tepat untuk diterapkan kepada peserta didik.

Adapun tujuan adanya strategi menurut H. Abu Ahmadi adalah pertama; agar para pendidik dan calon pendidik mampu melaksanakan dan, serta mengatasi program dan permasalahan pendidikan dan pengajaran, kedua; agar para pendidik dan calon pendidik memiliki wawasan yang utuh, lancar, terarah, sistematis, dan efektif.

Namun dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam setiap individu memiliki pandangan yang berbeda. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa disekolah SMA N 5 Muaro Jambi, diperoleh pernyataan yang menganggap Pendidikan Agama Islam sebagai pelajaran yang menyenangkan. Akan tetapi kebanyakan siswa beranggapan bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam itu susah dan membosankan. Keadaan inilah yang menuntut guru untuk meningkatkan kreativitas dalam proses belajar-mengajar, baik itu dalam bentuk penggunaan metode belajar yang lebih menarik dan efisien, serta cara mengajar yang menyenangkan dan dapat menciptakan suasana yang mengasikkan sehingga siswa tidak merasa pelajaran Pendidikan Agama Islam membosankan yang hanya dengan metode ceramah saja. Dengan demikian siswa dapat mencapai prestasi belajar secara optimal dan lebih baik.

Dari hasil prasurvei dengan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI IPS pada tanggal 10 Agustus 2022 di SMA Negeri 5 Muaro Jambi, diperoleh keterangan bahwa proses belajar-mengajar Pendidikan Agama Islam masih kurang diminati siswa sehingga aktivitas siswa dan prestasi belajar siswa masih rendah. Hal ini dikarenakan selama proses pembelajaran masih lebih dimonan satu arah, dimana guru lebih mendominasi dan sibuk menjelaskan materi yang menyebabkan pembelajaran tidak berpusat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pada siswa. Hal ini dapat dilihat banyaknya siswa yang tidak aktif saat ditanya guru, siswa cenderung diam, siswa bertanya dengan teman sebangkunya, dan siswa tidak terlibat langsung dalam kegiatan seperti diskusi, tanya jawab presentasi serta kegiatan lainnya sehingga kondisi inilah yang menyebabkan keterampilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kurang maksimal

Hal ini dibuktikan dari hasil prasarvei terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yang ditujukan pada 13 peserta didik dikelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Muaro Jambi dengan nilai rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi Kitab-kitab suci Allah SWT, yang diperoleh siswa masih kurang dari nilai standar kriteria ketuntasan minimum (KKM) 75. Adapun persentase hasil belajar siswa yang diikuti 13 siswa seperti pada tabel berikut:

Tabel 1.1 *Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas XI Ips SMA N Muaro Jambi*

Nilai Rata-rata Siswa	64%
Jumlah Siswa yang tuntas	5
Persentase Siswa yang Tuntas	38,46%
Jumlah Siswa yang tidak Tuntas	8
Persentase Siswa yang tidak Tuntas	61,54%

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam dikelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Muaro Jambi mengatakan bahwa jika dari segi siswanya sendiri, masih banyak siswa yang kurang peduli akan pentingnya belajar, karena masih ada sebagian siswa disekolah tersebut yang merupakan bagian dari anak nakal, sehingga kurangnya perhatian tersebut membuat mereka kurang disiplin dan sifat kurang baik. Dan dari segi pembelajarannya dikelas XI IPS memang masih menggunakan metode ceramah. Pelajaran diawali dengan penjelasan mengenai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

konsep-konsep yang diajarkan, dilanjutkan dengan pemberian contoh soal kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan. Alasan guru Pendidikan Agama Islam menggunakan metode tersebut karena mudah untuk dilaksanakan baik dari segi persiapan, waktu dan peralatan.

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang terjadi, yaitu dengan mengubah strategi pembelajaran yang telah dibuat oleh guru dengan strategi yang mampu membuat peserta didik dapat mengembangkan aktivitas mental dan fisik secara optimal. Adapun strategi yang dapat digunakan oleh guru untuk membantu siswa agar dapat meningkatkan prestasi belajar dan hasil belajar yang maksimal yaitu dengan menggunakan strategi *Berbasis Masalah* merupakan strategi yang menuntun siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Karena strategi berbasis masalah itu sendiri merupakan strategi pembelajaran bermain peran untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial, untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu.

Berdasarkan pemikiran dari latar belakang yang telah peneliti kemukakan diatas ada sebuah fenome yang menarik, bagaimana guru dituntu untuk dapat mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan alokasi waktu yang terbatas dengan latar belakang kemampuan siswa yang berbeda. Guru harus menerapkan strategi atau metode belajar yang tepat bagi siswa, agar materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik dan benar. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian dan menjawab sebuah permasalahan yang berkaitan dengan hal tersebut maka peneliti mengangkat sebuah penelitian tentang **“STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MASALAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 5 MUARO JAMBI”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, perlu adanya fokus penelitian pada penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Muaro Jambi
- b. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada pokok bahasan Kitab-kitab Allah SWT.
- c. Hasil belajar siswa ditunjukkan dalam ranah Kognitif siswa.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas yang bisa dijadikan rumusan masalah dari penelitian ini adalah : “apakah ada peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam setelah dilakukan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Muaro Jambi?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Masalah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Muaro Jambi

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah

- a) Bagi siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran pada kualitas yang lebih baik dan perlu diuji cobakan pada kelas yang lainnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

- b) Dapat membantu guru untuk memperbaiki media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan meningkatkan mutu pendidikan dikelasnya.
- c) Sebagai bahan masukan untuk mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Strategi pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan hasil belajar.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori I. Strategi pembelajaran

Strategi merupakan suatu penatan mengenai cara mengelola, mengorganisasi, dan menyampaikan sejumlah materi pembelajaran untuk dapat mewujudkan tujuan pembelajaran, sedangkan pembelajaran merupakan pengaturan informasi dan lingkungan sedemikian rupa sehingga memungkinkan terjadinya proses belajar pada peserta didik. Dalam pengaturan informasi tersebut terjadi interaksi, interelasi, dan interpendensi di antara pendidik, peserta didik, dan lingkungan belajar. Sehingga strategi pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu strategi dalam mengelola secara sistematis kegiatan pembelajaran sehingga sasaran didik dapat mencapai isi pelajaran atau mencapai tujuan yang diharapkan. (Sunhaji, 2013:31)

Allah berfirman dalam Q.S al-Alaq, 1-5 :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya : Bacalah dengan (menyebutkan) nama tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Departemen Agama RI, 1992:1079)

Ayat tersebut, mengisyaratkan perintah belajar dan pembelajaran. Hasil dari upaya belajar membaca ayat-ayat Al-Qur'an dapat

menghasilkan pengetahuan agama, seperti serat, kesepian, moralitas, dan sebagainya.

Kata iqra' atau perintah untuk dibaca dalam serangkaian ayat diatas, diulang dua kali, yaitu dalam ayat 1 dan 3. Quraish Shihab, perintah pertama dimaksudkan sebagai perintah untuk mengetahui sesuatu yang belum diketahui. Sedangkan perintah kedua adalah mengajarkan pengetahuan kepada orang lain. Hal ini menunjukkan dalam proses belajar dan pembelajaran diperlukan upaya yang maksimal dari fungsinya semua komponen dalam bentuk alat-alat potensial yang ada pada manusia. melalui pembelajaran, mandate berikutnya adalah mengajarkan pengetahuan itu, terus bekerja semua potensi ini Imam syafi'i bersabda:

يَه فَعَلَ الْآخِرَةَ أَرَادَ وَمَنْ بِالْعِلْمِ فَعَلَيْهِ الدُّنْيَا أَرَادَ مَنْ
بِالْعِلْمِ فَعَلَيْهِ أَرَادَهُمَا وَمَنْ بِالْعِلْمِ

Artinya: *Barang siapa menginginkan soal-soal yang berhubungan dengan dunia, wajiblah ia memiliki ilmunya; dan barang siapa yang ingin (selamat dan berbahagia) diakhirat, wajiblah ia mengetahui ilmunya pula; dan barang siapa yang menginginkan kedua-duanya, wajiblah ia memiliki ilmu kedua-duanya pula (Imam syafi'i)*

Pentingnya belajar dan mengejar pengetahuan dijelaskan dengan sangat jelas dalam berbagai proposisi untuk mempelajari kedua ayat suci Al-Qur'an dan hadis Nabi. Tentu saja menjadikan posisi belajar dalam islam sangat penting.

Dimyati dan Mudjiono dalam bukunya Didi Supriadi dan Deni Darmawan, menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dimaknai sebagai "kegiatan guru dalam memikirkan dan mengupayakan terjadinya

konsistensi antara aspek-aspek komponen pembentuk sistem instruksional, di mana untuk itu guru perlu menggunakan siasat tertentu”, dan Didi Supriadi sendiri mengemukakan kalau strategi pembelajaran adalah “pola umum pengaturan hubungan antara siswa dan guru dan/atau siswa dengan siswa, dan siswa dengan lingkungannya dari awal hingga akhir sebuah pembelajaran dengan menggunakan berbagai siasat”. Isyarat yang penting diperhatikan bahwa mengajar itu perlu disiasati agar penyajian pembelajaran menjadi sistematis dengan memperhatikan tahapan/urutan (*syntax presentation*)

Sedangkan Sumantri dan Permana dalam bukunya yang dikutip oleh Neviyarni mengemukakan bahwa untuk implementasi konsep strategi pembelajaran setidaknya melahirkan pengertian seperti berikut:

- a. Strategi merupakan suatu keputusan bertindak dosen/guru dengan menggunakan kecakapan dan sumber daya pendidikan yang tersedia untuk mencapai tujuan melalui hubungan yang efektif antara lingkungan pembelajaran dan kondisi (iklim kondusif dalam pembelajaran, seperti disiplin, kreativitas, inisiatif dan lainnya) yang paling menguntungkan.
- b. Strategi merupakan garis besar haluan dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar efektif dan efisien.
- c. Strategi dalam proses pembelajaran merupakan suatu rencana yang berisi serangkaian aktivitas yang dipersiapkan secara seksama untuk mencapai tujuan belajar.
- d. Strategi merupakan pola umum perlakuan dosen-mahasiswa/guru-siswa dalam perwujudan proses pembelajaran. Pola ini mencakup macam dan urutan perbuatan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

ditampilkan dosen-mahasiswa/ guru-siswa dalam berbagai peristiwa belajar. (Neviyami, 2004:2)

Dari beberapa penjelasan terkait strategi pembelajaran tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa belajar antara guru dan peserta didik yang dikelola dengan sistematis, dengan memperhatikan tahapan atau urutan di dalam pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Di dalam proses pembelajaran, terdapat empat strategi dasar yang harus diketahui oleh seorang guru:

- a. Mengidentifikasi, menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan;
- b. Memilih sistem pendekatan pembelajaran sebagai landasan filosofis dalam pembelajaran;
- c. Memillih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik pembelajaran yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan pembelajaran;
- d. Menetapkan norma-norma dan batasan minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan pembelajaran yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem instruksional secara menyeluruh.(Syaiful Bahri Djamarah, 2010:327-328)

C Komponen Strategi Pembelajaran

Menyusun strategi pembelajaran tidaklah mudah, karena akan sering bersentuhan dengan komponen-komponen lainnya. Seperti yang disimpulkan oleh Bambang Warsita dalam bukunya Djamarah bahwa komponen strategi pembelajaran dikelompokkan menjadi 5 komponen, yaitu: 1) urutan kegiatan pembelajaran; 2) metode pembelajaran; 3)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthana Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthana Jambi

media yang digunakan; 4) waktu tatap muka; 5) pengelolaan kelas. (Syaiful Bhari Djamarah, 2010:328)

Sedangkan Dick dan Carey dalam bukunya Hamzah B. Uno menyebutkan dan menjelaskan pembagian komponen strategi pembelajaran menjadi seperti berikut:

a. Kegiatan pembelajaran pendahuluan

Kegiatan pendahuluan yang disampaikan dengan menarik akan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Sebagaimana ungkapan dalam sebuah iklan yang mengatakan bahwa kesan pertama begitu menggoda, selanjutnya terserah Anda. Cara guru memperkenalkan materi pelajaran melalui contoh-contoh ilustrasi tentang kehidupan sehari-hari atau cara guru meyakinkan manfaat mempelajari pokok bahasa tertentu akan sangat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Persoalan motivasi ekstrinsik ini menjadi sangat penting bagi peserta didik yang belum dewasa, sedangkan motivasi intrinsik sangat penting bagi peserta didik yang lebih dewasa karena kelompok ini lebih menyadari pentingnya kewajiban belajar serta manfaatnya bagi mereka.

Secara spesifik, kegiatan pembelajaran pendahuluan dapat dilakukan melalui teknik-teknik sebagai berikut:

1. Jelaskan tujuan pembelajaran khusus yang diharapkan dapat dicapai oleh semua peserta didik di akhir kegiatan pembelajaran. Dengan demikian peserta didik akan menyadari pengetahuan, ketrampilan, sekaligus manfaat yang diperoleh setelah mempelajari pokok bahasan tersebut. Begitu juga sebagai guru, perlu dipahami bahwa dalam menyampaikan tujuan, hendaknya digunakan kata-kata dan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik. Pada umumnya penjelasan dilakukan dengan menggunakan ilustrasi kasus yang sering dialami oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan bagi siswa yang lebih dewasa dapat dibacakan sesuai rumusan TPK yang telah ditetapkan terdahulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

2. Lakukan apersepsi, berupa kegiatan yang merupakan jembatan antara peserta didik tentang eratnya hubungan antara pengetahuan baru yang akan dipelajari dengan pengetahuan yang telah mereka miliki. Kegiatan ini dapat menimbulkan rasa mampu dan percaya diri sehingga mereka terhindar dari rasa cemas dan takut menemui kesulitan atau kegagalan.

b. Penyampaian informasi

Penyampaian informasi ssering kali dianggap sebagai kegiatan yang paling penting dalam proses pembelajaran, padahal bagian ini hanya merupakan salah satu komponen dari strategi pembelajaran. Artinya, tanpa adanya kegiatan pendahuluan yang menarik atau dapat memotivasi peserta didik dalam belajar maka kegiatan penyampain informasi menjadi tidak berarti. Guru yang mampu menyampaikan informasi dengan baik, tetapi tidak melakukan kegiatan pendahuluan dengan mulus akan menghadapi kendala dalam kegiatan penyampaian selanjutnya. Dalam kegiatan ini guru juga harus memahami dengan baik situasi dan kondisi yang dihadapinya. Dengan demikian, informasi yang disampaikan dapat diserap oleh peserta didik dengan baik. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyampaian informasi adalah urutan ruang lingkup dan jenis materi.

D. Macam-Macam Strategi Pembelajaran

Macam-macam strategi sebenarnya memang sangat banyak macamnya, sehingga tidak mungkin kalau peneliti mengemukakan seluruhnya pada tulisan ini. Menurut Sunhaji dalam bukunya strategi pembelajaran membagi strategi menjadi beberapa macam yaitu:

a. Ditinjau dari segi pengaturan guru, siswa dibagi menjadi 3 yaitu:

1. Dari segi pengaturan guru dapat dibedakan menjadi pengajaran oleh seorang guru atau oleh suatu tim guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Dari segi pengaturan siswa antara lain pengajaran kalsikal, pengajaran kelompok kecil dan pengajaran perorangan.
 3. Dari segi hubungan guru-siswa terbagi menjadi 3 yaitu hubungan langsung guru-siswa melalui tahap tatap muka, hubungan langsung dengan bantuan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar dan hubungan tidak langsung melalui perantara media cetak maupun media elektronik.
- b. Ditinjau dari struktur peristiwa belajar mengajar
1. Struktur belajar mengajar tertutup yakni jika segala sesuatu dalam proses pembelajaran tidak menyimpang dari persiapan yang telah dibuat.
 2. Struktur belajar mengajar terbuka yakni proses belajar mengajar di mana tujuan, materi dan prosedur yang di buat ketika pembelajaran sedang berlangsung.
- c. Ditinjau dari segi peranan guru-siswa dalam pengolahan pesan
1. Pengajaran ekspositorik yaitu apabila pesan disajikan dalam keadaan siap diolah tuntas oleh guru sebelum disampaikan ke siswa.
 2. Pengajaran bersifat heuristik yaitu apabila pesan disajikan tidak diolah tuntas oleh guru dengan tujuan agar diolah sendiri oleh siswa.
- d. Ditinjau dari segi pengolahan pesan, strategi dibagi menjadi:
1. Strategi pengajaran induktif yakni dimana proses pengolahan pesan berangkat data empirik menuju konsep sampai pada golbalisasi.
 2. Strategi pengajaran deduktif yakni apabila proses pengolahan pesan berangkat dari makna generalisasi kemudian menuju data empirik.

Rowntree yang dikutip oleh wina sanjaya (2006) mengelompokkan jenis strategi pembelajaran menjadi 3 kelompok besar yaitu:

- a. Berdasarkan bahan pembelajaran, strategi dibagi menjadi 2 yaitu *Expository* dan *discovery learning* (strategi penyampaian dan penemuan). Strategi ini kemudian dibagi lagi menjadi beberapa jenis yaitu Strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran inkuiri, strategi pembelajaran berbasis masalah, strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir, strategi pembelajaran kooperatif, strategi pembelajaran kontekstual, dan strategi pembelajaran efektif.
- b. Berdasarkan gaya belajar terbagi menjadi 2 yaitu Group-individual learning (strategi pembelajaran individual- kelompok).
- c. Berdasarkan keterlibatan siswa maka terdapat strategi pembelajaran aktif diantaranya *jigsaw learning, everyone is teacher, debate active, sort card, roll playing dll.* (Wina Sanjaya, 2006:100)

2. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Mengenai pengertian pendidikan agama Islam ini, penulis mencoba memaparkan dari berbagai pendapat para tokoh pendidikan, diantaranya: Menurut Zakiah Daradjat, pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*). (Zakiah Daradjat, 2017:86)

Pendidikan agama diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk manusia agamis dengan menanamkan aqidah keimanan, amaliah, dan budi pekerti atau akhlak yang terpuji untuk menjadi manusia yang takwa kepada Allah SWT. (M. Basyirudin Usman, 2015:4)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Muhaimin, Pendidikan Agama Islam adalah upaya mendidikan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang. (Muhaimin, 2006:5)

Abdul Madjid dan Dian Andayani mendefinisikan Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Abdul Majid, Dian Andayani, 2004:132)

Menurut Sahilun A. Nasir mendefinisikan bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama Islam dengan cara yang sedemikian rupa, sehingga ajaran-ajaran Islam itu benar-benar dapat menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam pribadinya, dimana ajaran ajaran menjadi pengontrol terhadap perbuatan, pemikiran dan sikap mentalnya. (Sahilun A. Nasir, 2002:11-12)

Sedangkan menurut H.M Arifin, dalam "Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum), adalah usaha pembinaan dan pengembangan pendidikan agama dimana dititik beratkan pada internalisasi nilai iman, Islam dan Ihsan dalam pribadi manusia muslim yang berilmu pengetahuan luas. (H.M Arifin, 1995:4-5)

Jadi, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha dan upaya pendidikan jasmani dan rohani yang bernafaskan Islam guna menyiapkan peserta didik agar dapat merealisasikan nilai-nilai Islam tersebut dalam kehidupannya sehari-hari baik untuk dirinya sendiri atau pun kepada orang lain.

b. Tujuan dan Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Berbagai tingkat tujuan pendidikan yang dirumuskan secara teoritis itu bertujuan untuk memudahkan proses kependidikan melalui tahapan yang makin meningkat ke arah tujuan umum atau tujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

akhir. Dalam sistem oprasionalisasi kelembagaan pendidikan, tujuan-tujuan tersebut ditetapkan secara berjenjang dalam struktur program yang bersifat pengajaran atau instruksional, sehingga tergambar klasifikasi yang sedikit demi sedikit semakin meningkat.

Ruang lingkup ajaran agama Islam mencakup tiga domain, yaitu (Abdul Mujib, 2006:65)

1) Kepercayaan (I'tiqadiyah) yang berhubungan dengan rukun iman kepada Allah, malaikat, kitabullah, rasulullah, hari kebangkitan, dan takdir.

2) Perbuatan ('amaliyah), yang terbagi dalam dua bagian,

- a) Masalah Ibadah
- b) Masalah Muamalah

3) Etika (khuluqiyah), berkaitan dengan kesusilaan, budi pekerti, adab, atau sopan santun yang menjadi perhiasan bagi seseorang dalam rangka mencapai keutamaan. Nilai-nilai seperti jujur, terpecaya, adil, syukur, menerima apa adanya dan akhlak-akhlak baik lainnya.

Sedangkan tujuan PAI pada tingkat mata pelajaran yaitu tujuan pendidikan yang didasarkan pada tercapainya pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam yang terdapat pada bidang studi atau mata pelajaran tertentu. (M. Arifin,2006:65) Misalnya, tujuan mata pelajaran Hadist yaitu agar peserta didik dapat memahami, menghayati dan mengamalkan hadist dengan benar, mendalam dan komprehensif atau pada mata pelajaran PAI yang sifatnya mencakup keseluruhan pelajaran agama Islam, meliputi al-Qur'an dan Hadist, Fiqih, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Peserta didik dapat memahami dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Implementasi SPBM dalam Pembelajaran PAI

Walaupun secara teoritis seorang guru telah paham tentang langkahlangkah oprasional suatu strategi pembelajaran. Namun, belum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

tentu seorang guru akan mampu berhasil menerapkan strategi tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Implementasi adalah pelaksanaan dari strategi dan penetapan sumber daya. (Wina Sanjaya, 2006:25) Implementasi merupakan unsur penting dalam proses perencanaan. Untuk menilai efektivitas suatu perencanaan dapat dilihat dari implementasinya. Apakah arti dari perencanaan tanpa diimplementasikan dalam kegiatan nyata. Dari penjelasan Slamet yang dikutip oleh Yatim Riyanto, menuliskan bahwa pada dasarnya tahap-tahap kegiatan pembelajaran mencakup persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. (Yatim Riyanto, 2009:141) Strategi pembelajaran meliputi seluruh kegiatan atau tahapan-tahapan tersebut, meliputi:

- a. Persiapan Pembelajaran Pada tahap ini, persiapan yang perlu dilakukan adalah:
 - 1) Perumusan tujuan pengajaran
 - 2) Pengembangan alat evaluasi
 - 3) Analisis tugas belajar dan identifikasi kemampuan siswa
 - 4) Penyusunan strategi
- b. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran
Tahap kedua ini merupakan pelaksanaan strategi pembelajaran yang telah dipersiapkan pada tahap sebelumnya, meliputi:
 - 1) Pengelolaan kelas.
 - 2) Penyelenggaraan tes (jika ada). Atau Tanya jawab untuk mengetahui pemahaman dari materi yang sudah diajarkan.
 - 3) Penyajian bahan pelajaran sesuai dengan metode dan teknik penyajian.
 - 4) Pemberian motivasi dan penguatan.
 - 5) Diskusi, Tanya jawab, individu ataupun berkelompok
 - 6) Monitoring proses pembelajaran.
 - 7) Pemantapan hasil belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Evaluasi hasil belajar program belajar

Pada tahap ini dimaksudkan untuk memperoleh balikan tentang hal-hal berikut ini:

- 1) Tarap pencapaian tujuan pembelajaran, keseksamaan, perumusan tujuan.
- 2) Kesesuaian antara metode dan teknik pengajaran dengan sifat bahan pelajaran, tujuan yang ingin dicapai, karakteristik siswa, kemampuan dasar siswa.
- 3) Keberhasilan program dalam mencapai tujuan program.
- 4) Tujuan program yang ingin dinilai keberhasilannya.

d. Perbaiki program kegiatan pembelajaran

Di tahap ini, bagi siswa yang belum mencapai tingkat keberhasilan yang telah ditetapkan, perlu diselenggarakan pengajaran remedial mengenai aspek-aspek, pokok-pokok bahasan dari tugas belajar dan tujuan belajar dan tujuan pembelajaran yang belum dikuasai.

Dengan cara menganalisis hasil evaluasi dan pelaksanaannya, dapat diketahui komponen dan tahap mana yang perlu di perbaiki. Keempat tahapan tersebut dijalankan secara sistematis tidak bisa dihilangkan satu diantara keempatnya. Karena semua mempunyai keterkaitan yang apabila tidak dilaksanakan satu tahapan, maka akan merusak pada tahap berikutnya.

3. Pengertian Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Strategi pembelajaran berbasis masalah (SPBM) merupakan salah satu strategi dari sekian banyak strategi pembelajaran. SPBM ini merupakan pembelajaran yang lebih menitik beratkan pada penyelesaian masalah. Dalam penerapan strategi ini, guru memberikan stimulus kepada siswa dengan mengangkat suatu permasalahan yang nantinya akan di jadikan sebagai topik masalah yang akan dikaji secara bersamasama, sehingga dari hal tersebut murid diberi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kesempatan untuk menentukan topik pembahasan, walaupun pada dasarnya guru telah mempersiapkan apa yang harus dibahas.

SPBM memiliki tiga ciri utama, yaitu: Pertama, SPBM merupakan rangkaian aktifitas pembelajaran, artinya dalam implementasi SPBM ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa. SPBM tidak mengharapkan siswa hanya mencatat, mendengar kemudian menghafal materi pelajaran akan tetapi siswa dituntut untuk aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data dan akhirnya menyimpulkan. Kedua, aktifitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah, SPBM menempatkan masalah sebagai kunci utama dalam proses pembelajaran. Ketiga, pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah, yaitu proses berpikir yang sistematis dan empiris. (Husniyatus Salamah Zaniyati, 2010:117-119)

Strategi pembelajaran berbasis masalah (SPBM) merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana siswa mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berfikir, mengembangkan kemandirian, dan percaya diri. (Fachrurazi, 2011).

Sedangkan menurut Sanjaya bahwa strategi pembelajaran berbasis masalah dapat diartikan sebagai rangkayan aktivitas pembelajaran yang menekankan pada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara nyata. (Sanjaya, 2006:214)

Untuk tahapan dalam penerapan SPBM menurut Jonh Dewey seorang ahli pendidikan berkebangsaan Amereka menjelaskan 6 langkah SPBM, dia namakan metode memecahkan masalah (*problem solving*) yaitu:

1. Merumuskan masalah, yaitu langkah siswa menentukan masalah yang akan dipecahkan.
2. Menganalisis masalah, yaitu langkah siswa meninjau masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Jambi

3. Merumuskan hipotesis, yaitu langkah siswa merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki
4. Mengumpulkan data, yaitu langkah siswa mencari dan menggambarkan informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
5. Pengujian hipotesis, yaitu langkah siswa mengambil atau merumuskan kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan.
6. Merumuskan rekomendasi yang dapat dilakukan sesuai hasil pengujian hipotesis dan rumusan kesimpulan. (Husniyatus Salamah Zaniyati, 2010:122-123)

Kita menyadari selama ini kemampuan siswa untuk menyelesaikan masalah kurang diperhatikan oleh setiap guru, akibatnya banyak siswa yang menghadapi masalah walaupun masalah itu masalah yang sepele tidak dapat menyelesaikannya dengan baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi berbasis masalah adalah suatu pembelajaran yang didasarkan pada prinsip menggunakan masalah yang berdasarkan masalah dunia nyata yang bertujuan untuk kemandirian siswa dalam menghadapi masalah yang ada.

A. Langkah-langkah SPBM

Dalam proses pembelajaran dengan implementasi Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah memiliki beberapa kegiatan, dimana guru atau pendidik bisa mengimplementasikan salah satu diantara ketiganya. Kegiatan yang dimaksudkan antara lain: (Rusmono, 2014:78).

- 1) Kegiatan Kelompok Masing-masing kelompok membaca kasus; menentukan masalah mana yang paling relevan dengan tujuan pembelajaran; membuat rumusan masalah; membuat hipotesis; mengidentifikasi sumber informasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

diskusi, dan pembagian tugas; dan melaporkan kemajuan yang dicapai setiap anggota kelompok, serta presentasi di kelas.

- 2) Kegiatan Perorangan Dalam kegiatan perorangan ini, secara individu peserta didik melakukan kegiatan membaca berbagai sumber, meneliti dan penyampaian temuan.
- 3) Kegiatan di Kelas Dalam kelas peserta didik mempresentasikan laporan dan diskusi antar kelompok dibawah bimbingan pendidik.

Dari ketiga kegiatan diatas, meliputi kegiatan kelompok, kegiatan perorang dan kegiatan di kelas yang merupakan faktor utama dalam strategi pembelajaran Berbasis Masalah adalah pada perumusan masalah yang ada. Masalah yang berarti kesenjangan antara situasi nyata dengan situasi yang diharapkan berbeda.

Proses pembelajaran dengan SPBM akan dapat dijalankan bila guru siap dengan segala perangkat yang diperlukan (masalah, formulir pelengkap dan lain-lain). Begitu juga dengan siswa harus sudah memahami prosesnya dan telah membentuk kelompokkelompok kecil. Umumnya, setiap kelompok menjalankan langkahlangkah berikut: (M. Taufiq Amir, 2009:24)

1) Mengklarifikasi istilah dan konsep yang belum jelas

Tahap ini dapat membuat siswa mengerti dari cara memandang yang sama atas istilah-istilah atau konsep yang ada dalam masalah.

2) Merumuskan masalah

Fenomena yang ada dalam masalah menuntut penjelasan hubungan-hubungan apa yang terjadi diantara fenomena itu. Terkadang ada hubungan yang masih belum nyata antara fenomenanya. Dengan kata lain sub-sub masalahnya harus diperjelas terlebih dahulu

3) Menganalisis masalah

Setiap anggota mengeluarkan pengetahuan terkait apa yang sudah dimiliki tentang masalah. Maka pada langkah ini terjadi diskusi yang membahas masalah atau informasi factual dan juga informasi yang ada didalam pikiran anggota. Brainstorming (mencurahkan gagasan), dengan langkah ini siswa mendapat kesempatan melatih diri bagaimana menjelaskan, melihat alternative atau hipotesis yang terkait dengan masalah.

4) Menata gagasan dan secara sistematis menganalisisnya dengan dalam

Analisis adalah upaya memilah-memilah sesuatu menjadi bagianbagian yang membentuknya. Bagian yang sudah dianalisis kemudian dilihat keterkaitannya satu sama lain, dikelompokkan mana yang menunjang, mana yang bertentangan dan sebagainya.

5) Memformulasikan tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran akan dikaitkan dengan analisis masalah yang dibuat. Ini yang akan menjadi dasar gagasan yang akan dibuat laporan. Kelompok merumuskan tujuan pembelajaran karena kelompok sudah tahu pengetahuan mana yang masih kurang dan yang belum jelas.

6) Mencari informasi tambahan dari sumber yang lain (diluar diskusi kelompok)

Setelah mengetahui informasi yang tidak dimiliki dan mempunyai tujuan pembelajaran. Kemudian siswa mencari informasi tambahan dengan dengan cara memilih, meringkas meringkas sumber dengan jelas. Pada tahap ini, setiap siswa harus mampu belajar sendiri-sendiri dengan efektif agar mendapatkan informasi yang relevan, misalnya menentukan kata kunci dalam pemilihan, memperkirakan topic, penulis, publikasi dari sumber pembelajaran.

7) Mensintesa (menggabungkan) dan menguji informasi baru, dan membuat laporan untuk guru. Pada langkah 7 ini kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

sudah dapat membuat sintesis dan menggabungkannya, mengkombinasikan hal-hal yang relevan. Sebagian bagus atau tidaknya aktivitas SPBM akan sangat ditentukan pada langkah ini. Pada tahap ini pula keterampilan yang dibutuhkan adalah bagaimana meringkas, mendiskusikan, dan meninjau ulang hasil diskusi untuk nantinya disajikan dalam bentuk makalah. Kemampuan menulis (komunikasi tertulis) dan kemudian mempresentasikan (komunikasi oral) sangat dibutuhkan sekaligus dikembangkan.

Untuk kegiatan perorangan dalam proses pembelajaran strategi pembelajaran dengan Berbasis Masalah, yaitu: (Rusmono, 2014:77)

- 1) Peserta didik melakukan kegiatan membaca berbagai sumber, meneliti, dan penyampaian temuan. Kegiatan di kelas adalah menerima umpan balik dibawah panduan pendidik.
 - 2) Selanjutnya untuk mengembangkan suatu masalah dalam SPBM dimulai dengan menjelaskan isi informasi yang akan di pelajari.
 - 3) Menjelaskan keterampilan yang akan dipraktikkan.
 - 4) Menjelaskan kemungkinan terdapat sumber-sumber informasi yang penting.
 - 5) Menuliskan pernyataan atau rumusan masalah berdasarkan kurikulum.
 - 6) Mengembangkan pernyataan masalah yang terfokus.
 - 7) Daftar sumber yang akan digunakan.
 - 8) Memastikan bahwa cakupan masalah sesuai dengan waktu yang direncanakan.
- 9) Dan merencanakan strategi evaluasinya.

A. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan sebuah perpaduan kata antara prestasi dan belajar, dimana dari setiap kata tersebut mempunyai makna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang berbeda atau tersendiri.(Fathurrahman, Sulistyorini, 2012:118)
Prestasi merupakan hasil dari pembelajaran, dimana semua itu diperoleh dari evaluasi atau penilaian. (Helmawati, 2014:205)

Sedangkan belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. (Slameto, 2003:2)

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan sebuah hasil yang diperoleh subyek belajar berupa penilaian ataupun perubahan tingkah laku sebagai manifestasi dari pengalamannya dalam interaksi dengan lingkungannya.

Prestasi dari setiap peserta didik tidak akan pernah sama. Walaupun ada sebagian yang memiliki potensi sama dengan orang lain, tetapi kemampuan pendalaman dan pencapaian dapat saja berbeda. Semua tergantung pada usaha (kesungguhan) dan doa, karena bagaimanapun manusia berusaha keras jika Allah belum mengizinkan keberhasilannya, maka ia belum akan mencapai prestasi yang diharapkannya. Berbicara terkait dengan prestasi, masih banyak sekali orang tua ataupun guru yang menganggap bahwa prestasi adalah angka-angka yang diperoleh anak di sekolah. Jika nilai ulangan atau ujian anak tinggi, anak dikatakan berprestasi.

Jika anak memperoleh nilai kurang memuaskan, anak akan dikatakan kurang berprestasi. Sehingga banyak orang tua yang akhirnya memarahi anak karena hal tersebut. Padahal jika kita tidak terpaku dari masalah tersebut atau terlepas dari angka yang diperoleh, ketika anak belajar sesuatu dari tidak bisa menjadi bisa maka ia dapat dikatakan berprestasi. Anak yang tadinya selalu mendapatkan angka dibawah KKM, kemudian dia memperoleh nilai diatas KKM meskipun bukan angka sempurna, ia dapat dikatakan telah berprestasi. Atau apabila anak yang tadinya jarang beribadah, kemudian rajin beribadah, hafal Al- Qur'an juga tergolong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

berprestasi. Prestasinya tersebut ialah perubahan itu sendiri.
(Helmawati, 2014:205-206)

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Untuk mencapai prestasi belajar peserta didik sebagaimana yang diharapkan, maka terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan guna mempengaruhi prestasi belajar. Faktor-faktor tersebut terbagi menjadi dua kelompok dengan uraian sebagai berikut:

a. Faktor Eksternal (faktor yang berasal dari luar diri)

1) Faktor Lingkungan

- a) Lingkungan Alami (yaitu tempat tinggal anak didik hidup dan berusaha didalamnya, tidak boleh ada pencemaran lingkungan)
- b) Lingkungan sosial budaya (hubungan dengan manusia sebagai makhluk sosial)

2) Faktor Instrumental Yaitu seperangkat kelengkapan dalam berbagai bentuk untuk mencapai tujuan, meliputi:

- a) Kurikulum
- b) Program
- c) Sarana dan fasilitas
- d) Guru

Faktor Internal (faktor yang berasal dari dalam diri)

Kondisi Fisiologis

- a) Kesehatan jasmani
- b) Gizi cukup tinggi (ketika gizi kurang, maka akan cepat lelah, ngantuk, sukar menerima pelajaran)
- c) Kondisi panca indra (mata, hidung, telinga, pengecap, dan tubuh). Aspek fisiologis ini diakui mempengaruhi pengelolaan kelas, pengajaran klasikal perlu memperhatikan: postur tubuh anak dan jenis kelamin anak (untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Jambi

menghindari letupan-letupan emosional yang cenderung tak terkendali).

2) Kondisi Psikologis

a) Minat

Yaitu suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal/aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adanya hubungan antara diri sendiri dan dengan dari luar, makin kuat /dekat hubungan tersebut maka akan semakin besar minat.

b) Kecerdasan

Diantara kecerdasan dengan umur mempunyai hubungan yang sangat erat. Terdapat ungkapan yaitu “Didiklah anak sesuai dengan taraf umurnya.” Hal tersebut mengungkapkan bahwa suatu perkembangan seseorang dari yang kongkrit ke yang abstrak tidak adapat dipisahkan dari perkembangan inteligensinya. Makin meningkat umur seseorang makin abstrak cara berfikirnya.

c) Bakat

Bakat memang diakui sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih. Antara Pembawaan adalah sesuatu yang dibawa anak sejak lahir yaitu potensi-potensi yang aktif dan pasif yang akan terus berkembang hingga mencapai perwujudannya. Sedangkan Bakat lebih dekat dengan kata Aptitude (kecakapan-kecakapan pembawaan) yaitu mengenai kesanggupan-kesanggupan (potensi-potensi) tertentu. Ketika bakat tidak dilatih dengan lingkungan maka hanya akan menjadi terpendam (sebatas potensi) yang tidak aktual. Sehingga perlu akan adanya latihan, pengetahuan, pengalaman dan dorongan agar bakat bisa terwujud dan memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasinya dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bidang tertentu. pembawaan dan bakat adalah dua istilah yang sama maksudnya, hanya saja terdapat perbedaan yang terletak pada luas pengertiannya.

d) Motivasi

Yaitu kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam hal ini, banyak bakat yang terkadang tidak berkembang karena tidak diperolehnya motivasi yang tepat.

e) Kemampuan kognitif (Noer Rohmah, 2012:194-198)

Menurut Dalyono dalam Fathurrohman faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar sebagai berikut:

a. Faktor Internal

- 1) Kesehatan
- 2) Intelegensi dan bakat
- 3) Minat dan Motivasi
- 4) Cara Belajar

b. Fkator Eksternal

- 1) Keluarga
- 2) Sekolah
- 3) Masyarakat
- 4) Lingkungan sekitar (Fathurrahman, Sulistyorini, 2012:120)

Sedangkan menurut Slameto, Faktor-faktor yang memperngaruhi belajar adalah:

a. Faktor Internal

- 1) Fktor Jasmaniah
- 2) Faktor Psikologis

b. Faktor Eksternal

- 1) Faktor keluarga
- 2) Faktor Sekolah
- 3) Faktor Eksternal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

A. Studi relevan

Sebelum penulis mengadakan penelitian, terlebih dahulu mengadakan study relevan yaitu identifikasi sumber-sumber dalam bentuk hasil penelitian yang telah ada dan relevansinya dengan penelitian yang akan dilakukan dengan tujuan agar tidak terjadi persamaan dalam penelitian baik dari sisi materi penelitian subjek maupun hasil temuan penelitian. Ada beberapa hasil penelitian yang relevan antara lain:

1. Penelitian skripsi oleh Siti khotimah dengan judul “Strategi peningkatan belajar prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran pai di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Patikarya Kabupaten Banyumas” dengan hasil penelitian menerapkan strategi belajar dengan 2 metode yaitu strategi pemebelajaran berbasis masalah, strategi pembelajaran inkuri. Penenlitrian yang dilakukan oleh siti khotimah berbeda dengan penenlitian yang saya lakukan. Perbedaan tersebut terletak pada, obyek, waktu dan tempat penelitian.
2. Penelitian skripsi oleh Hasminah dengan judul “Strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar siswa Sekolah Dasar Pertiwi Makasar” dengan hasil penelitian strategi guru pendidikan agama islam di Sekolah Dasar Pertiwi Makasar sangat baik seperti guru melakukan bimbingan langsung kepada siswa melalui proses belajar mengajar diluar jam pelajaran dengan pengawasan langsung. Penenlitrian yang dilakukan oleh Hasminah berbeda dengan penenlitian yang saya lakukan. Perbedaan tersebut terletak pada, obyek, waktu dan tempat penelitian.
3. Penelitian skripsi oleh Ria Handayani dengan judul “Strategi guru dalam meningkatkan prestasi pembelajaran pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suah Negeri Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suah Negeri Jambi

agama islam kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lambuhan Ratu” dengan hasil penelitian dengan melakukan pendekatan kepada peserta didik, menggunakan metode yang lebih bervariasi dan meningkatkan penggunaan media pembelajaran Penelitian yang dilakukan oleh Ria Handayani berbeda dengan penenlitian yang saya lakukan. Perbedaan tersebut terletak pada, obyekt, waktu dan tempat penelitian.

Dari penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, terdapat perbedaan dan persamaan dipenelitian ini untuk dijadikan sebagai pedoman penelitian. Perbedaan penelitian ini adalah tempat, waktu dan setting penelitian. Sementara persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas strategi pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar. Maka dengan hal tersebut, peneliti mengangkat sebuah judul “Strategi pembelajaran pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Muaro Jambi Kumpeh Ulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan (PTK) dikelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya (Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, 2015:2).

Dimana peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam melalui Strategi pembelajaran Berbasis Masalah di kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Muaro Jambi tahun ajaran 2022.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

✓ Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Muaro Jambi Kumpeh Ulu yang beralamat di desa Arang-arang, RT 7, RW 0, Kec. Kumpeh Ulu, Kab. Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Merupakan daerah yang strategis karena lokasi ini berada di permukiman masyarakat.

✓ Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

✓ Prosedur Umum Penelitian

1. Siklus 1

Siklus pertama dalam penelitian kelas ini terdiri dari tiga pertemuan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan

atau observasi dan refleksi sebagai berikut

a). Perencanaan

adalah mengembangkan rencana tindakan secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi, perencanaan merupakan bagian awal dari rancangan penelitian tindakan yang berisi tentang persiapan yang dilakukan untuk memecahkan masalah.

b). Pelaksanaan

tindakan yang dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan dan prosedur tindakan yang diterapkan. Tahap pelaksanaan merupakan pembelajaran yang telah disiapkan pada tahap perencanaan.

c). Pengamatan

(observasi) terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung di tunjukan untuk mengenali, merekam dan mendokumentasikan aktivitas yang terjadi apabila masukan baik atau feedback dilakukan dengan cermat pengamatan yang dilakukan oleh penelitian adalah: Situasi kegiatan pembelajaran, Keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran, Hasil belajar siswa dan Refleksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

d). Refleksi

adalah memikirkan sesuatu yaitu hasil dari kegiatan sebelumnya direfleksikan untuk melihat apakah hasil yang tercapai sudah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian atau belum. Dan akan dilakukan tindakan perbaikan atas kekurangan-kekurangan pada siklus selanjutnya.

1. Siklus II

Pada siklus II ini juga terdiri tiga kali pertemuan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut :

a). Perencanaan dimana peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

b). Pelaksanaan tindakan dimana guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi berdasarkan siklus pertama dengan pelajaran Fiqih menggunakan metode demonstrasi

c). Pengamatan dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran.

d). Refleksi adalah upaya melihat kembali mengorganisasi, kembali menganalisis, kembali mengklarifikasi dan kembali mengevaluasi hal-hal yang telah dipelajari.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah 13 siswa kelas XI di Sekolah Mengengah Atas Negeri 5 Muaro Jambi tahun ajaran 2022.

Kelas XI dipilih karena kelas tersebut dinilai memiliki rata-rata keaktifan belajar dalam proses belajar kurang, sehingga kurangnya pemahaman konsep terhadap materi yang diajarkan dibandingkan dengan kelas lainnya.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dapat menggambarkan keberhasilan dan ketidakberhasilan peneliti, adapun data peneliti dari dua jenis data yaitu data yang bersifat kuantitatif dan data yang bersifat kualitatif.

Data kuantitatif diperoleh nilai dari hasil belajar siswa yang dapat dianalisis secara deskriptif, misalnya mencari nilai rerata, persentase keberhasilan belajar, dan lain-lain. Sedangkan data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kaimat yang memberi gambaran tentang eksresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (Suharsimi, Arikunto, 2009:131).

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Muaro Jambi, hasil observasi dan tes hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini didesain untuk 2 siklus dimana masing-masing siklus dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi dan dilaksanakan dengan kolaborasi antara peneliti dengan guru PAI kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Muaro Jambi.

Dalam penelitian ini digunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Teggart yaitu berbentuk spiral dari siklus yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

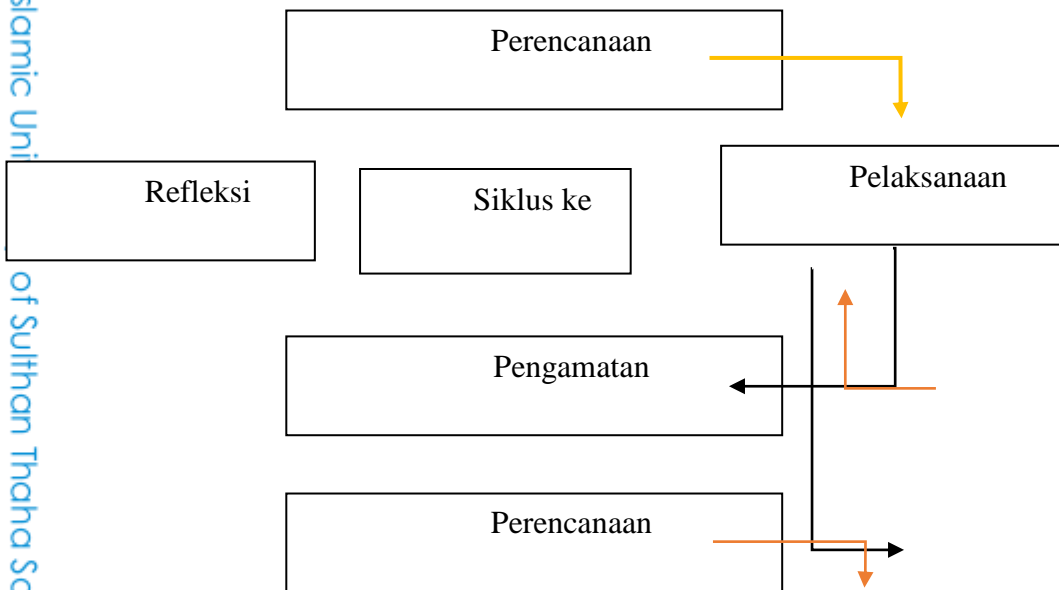
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

satu ke siklus berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observasion* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi) (Sukardi, 2015:214).

Langkah pada siklus selanjutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I Langkah pada siklus selanjutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

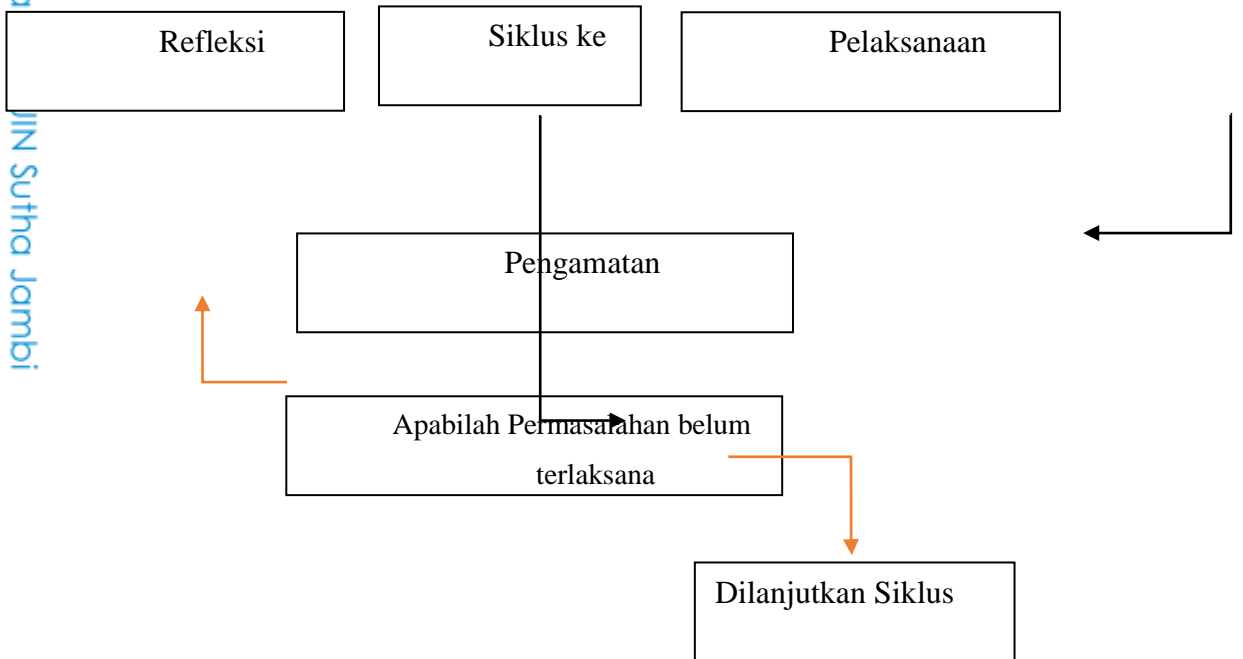
Apabila hasil pengamatan dan refleksi pada siklus I belum terealisasikan di adakan perbaikan/pengamatan proses pembelajaran pada siklus II. Sehingga harapan untuk meningkatkan hasil belajar siswa tercapai.

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*) (Iskandar, 2012 : 48).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiono, 2016, hlm. 224). Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti dibantu oleh guru kelas. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran (Suharsimi, Arikunto, 2009:127). Melalui observasi ini maka penulis

mengadakan pengamatan langsung untuk mengetahui pengaruh penggunaan Strategi pembelajaran Berbasis Masalah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Muaro Jambi.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (Cholid Narbuko, 2010:83). Metode ini ditunjukkan kepada kepala sekolah, guru PAI, dan siswa untuk mendapatkan data tentang gambaran umum Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Muaro Jambi.

3. Tes

Serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengatur keterampilan pengetahuan siswa.

4 Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2016, hlm. 240).

2. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen pengumpulan adalah semua alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang semua proses pembelajaran, jadi bukan hanya proses tindakan saja (Suharsimi, Arikunto, 2015:85). Beberapa instrument yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Observasi: menggunakan lembar pengamatan untuk mengukur tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran PAI.
- b. Wawancara: menggunakan panduan wawancara untuk mengetahui pendapat atau sikap tentang pembelajaran menggunakan Strategi Berbasis Masalah.
- c. Tes: menggunakan lembar kerja atau butir soal untuk mengukur hasil belajar siswa.
- d. Dokumentasi: menggunakan lembar hasil pengamatan, silabus, RPP.

F. Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data peneliti menggunakan teknik kriteria derajat kepercayaan. Derajat kepercayaan yang direncanakan untuk digunakan dalam penelitian ini adalah 3 cara dari sepuluh cara yang dikembangkan oleh Moleong, yaitu: (1) Ketekunan Pengamatan, (2) Triangulasi, (3) Pemeriksaan Sejawat.

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci, dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif, aktif dalam kegiatan belajar sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya subjek tidak jujur, menipu, atau pura-pura.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

3. Pengecekan Sejawat

Pengecekan sejawat yang dimaksud disini adalah mendiskusikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang telah atau sedang mengadakan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif untuk melihat kecenderungan yang terjadi didalam kegiatan pembelajaran. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dapat dianalisis menggunakan statistic deskriptif sederhana dengan menyimpulkan lebih mendasar pada nilai rata-rata presentase keberhasilan belajar (Kunandar, 2011:128).

Setelah itu data kuantitatif dikonsultasikan dengan data kualitatif dan setiap analisis diwakili oleh refleksi pada putaran penelitian tindakan kelas. Data kuantitatif merupakan proses perhitungan hasil belajar siswa pada masing-masing siklus yang dilakukan dengan perhitungan:

1. Penilaian Skor Siswa

Untuk menghitung skor yang didapat siswa, peneliti mengalikan jawaban siswa yang benar dengan angka 100 kemudian dibagi dengan jumlah siswa sehingga didapat hasil yang merupakan skor siswa.

Adapun rumus mencari skor antara lain:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

B : Jumlah butiran yang dijawab dengan benar

N : Banyak butiran soal (Ngalim Purwanto, 2010, hlm. 112)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

2. Penilaian Keaktifan Siswa

Untuk mengetahui keaktifan siswa pada data kuantitatif yang merupakan hasil observasi aktivitas siswa dapat dihitung melalui rumus dibawah ini:

$$\text{Persentase renspon siswa} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Dimana : A = Jumlah siswa aktif

B = Jumlah siswa siswa keseluruhan

Dengan Penelitian:

1.0-9 = tidak aktif

2.20-59 = kurang aktif

3.60-69 = cukup aktif

4.70-79 = aktif

5.80-100 = aktif sekali (Alminiati, dkk, 2008, hal. 208 dalam skripsi yulianti, 2018).

3. Penelitian rata-rata hasil belajar siswa

Untuk mengetahui nilai rata-rata siswi peneliti menjumlahkan Nilai yang diperoleh siswa kemudian dibagi dengan jumlah siswa di Kelas tersebut, nilai rata-rata didapat dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

\sum = Jumlah semua nilai siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

4. Penelitian ketuntasan hasil belajar

Ketuntasan hasil belajar terpenuhi jika jumlah siswa tuntas mencapai 75% untuk menghitung persentase ketuntasan persentase ketuntasan hasil belajar

Siswa di gunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum(\text{Siswa yang tuntas belajar})}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

1. 0-20=Sangat rendah
2. 21-40=Rendah
3. 41-60=Cukup tinggi
4. 61-80=Sangat tinggi
5. 81-100=Sangat tinggi (alminiati, dkk, 2008:208 dalam skripsi Yulianti).

H. Jadwal Penelitian

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dilapangan, maka penulis menyusun agenda secara sistematis yang terlihat tabel jadwal peneliti sebagai berikut:

No	KEGIATAN	TAHUN 2022-2023																							
		MEI				JUNI				JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	ACC Judul	✓																							
2	Pembuatan Proposal		✓																						
3	Bimbingan Proposal			✓	✓																				
4	Seminar Proposal											✓													
5	Perbaikan Proposal												✓	✓											
6	Surat Izin Riset															✓									
7	Penelitian																✓	✓	✓						
8	Bimbingan Skripsi																				✓	✓			
9	Perbaikan Skripsi																						✓	✓	
10	Pramunaqasyah	✓																							
11	Munaqasyah	✓																							
12	Perbaikan Skripsi																								
13	Pengandaan Skripsi																								

Catatan: Jadwal sewaktu-waktu dapat berubah

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 b. Pengutipan tidak merugikan pihak yang bersangkutan
 Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dengan cara apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho Thaha Saiir

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN UMUM

1. Profil SMAN 5 Muaro Jambi

Nama sekolah	: SMAN 5 Muaro Jambi
NPSN	: 10502796
Jenjang pendidikan	: SMA
Status sekolah	: Negeri
Alamat sekolah	: Desa Arang-arang
RT/RW	: 1/0
Kode pos	: 36373
Kelurahan	: Arang-arang
Kecamatan	: Kumpeh Ulu
Kabupaten	: Muaro Jambi
Provinsi	: Jambi
Negara	: Indonesia
SK pendirian sekolah	: 1997
Tanggal SK pendirian	: 1997-07-14
Status kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK izin operasional	: 99 tahun 2002
Tanggal SK izin operasional	: 2002-03-06
Nomor rekening	: 060601000829305
Nama bank	: BRI
Cabang KCP/Unit	: BRI Cab. Abunjani Sipin
Rekening atas nama	: SMAN 5 MUARO JAMBI
MBS	: Ya
Memungut iuran	: Ya (Tahunan)
Nominal/siswa	: 25.000
Nama wajib pajak	: SMA NEGERI 5 MUARO JAMBI (SMUN 1 KUMPEH)
NPWP	: 002386373331000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Nomor telepon	: 08117455745
Nomor fax	: -
Email	: sman5muarojambi@yahoo.com
Website	:
Waktu penyelenggaraan	: pagi/6hari
Bersedia menerima BOS	: Ya
Sertifikasi ISO	: Belum bersertifikat
Sumber listrik	: PLN
Daya listrik	: 2200 watt
Akses internet	: Telkomsel flash
Akses internet alternative	: Tidak ada

2. Visi, Misi, dan Tujuan SMAN 5 Muaro Jambi

Visi : “Teladan Dalam Perilaku, Unggul Dalam Prestasi”

Misi SMAN 5 Muaro Jambi :

- a. Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama yang dianut.
- b. Menumbuhkembangkan adab dan sopan santun dalam pergaulan
- c. Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman.
- d. Memberikan layanan pendidikan yang maksimal terhadap siswa.
- e. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan bakat, minat dan prestasi serta kompetensi yang dimilikinya.

Tujuan SMAN 5 Muaro Jambi :

- a. Menjadikan sekolah yang tertib dalam proses belajar mengajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Menciptakan suasana lingkungan belajar yang bersih, aman, tertib, disiplin, berwibawa, indah, sehat, rindang dan kekeluargaan.
- c. Menciptakan lingkungan sekolah sebagai lingkungan masyarakat sosial yang memiliki etika pergaulan yang baik.
- d. Memiliki guru yang potensial dalam pengembangan kemampuan mengajar.
- e. Meningkatkan perolehan nilai rata-rata ujian semester dan UN.
- f. Memiliki guru yang terampil dalam menyusun perangkat pembelajaran.
- g. Memiliki siswa calon peserta olimpiade OSN SMA tingkat Kabupaten dan Provinsi.
- h. Memiliki siswa calon peserta O2SN SMA tingkat Kabupaten dan Provinsi dan Nasional.
- i. Memiliki siswa calon peserta debat Bahasa Inggris tingkat Kabupaten dan Provinsi dan Nasional.
- j. Memiliki siswa yang mampu dalam bidang Teknologi dan Komunikasi Informasi.
- k. Memiliki tamatan/lulusan yang mampu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

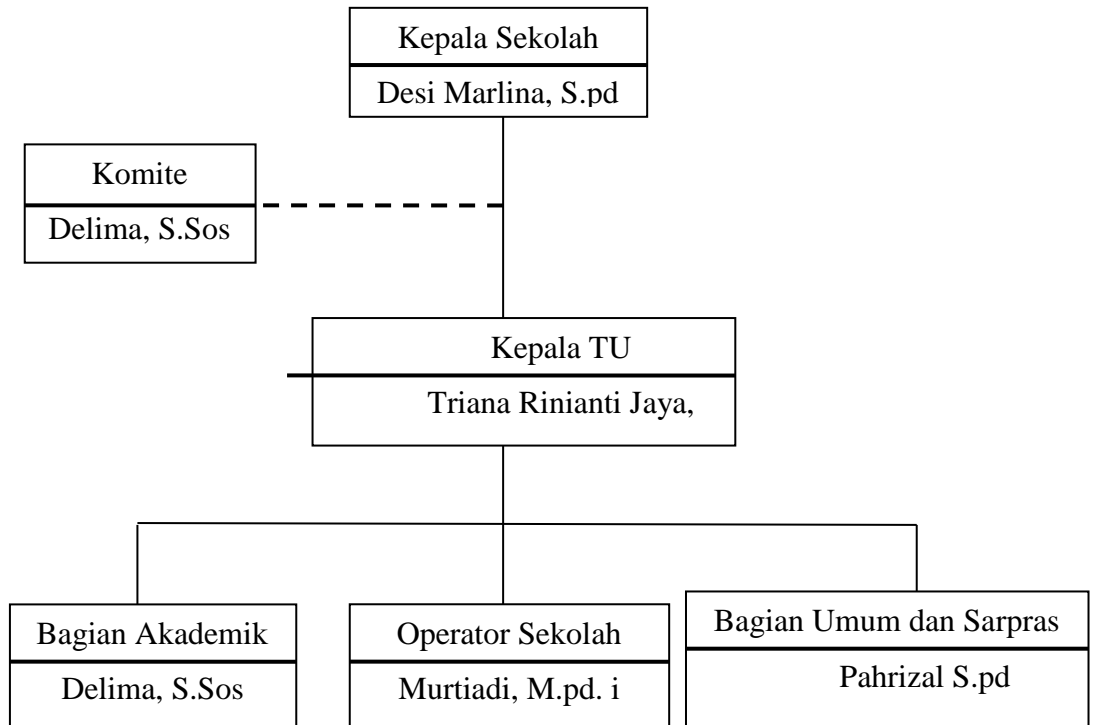
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3. Struktur Organisasi SMAN 5 Muaro Jambi

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



Sumber : Dokumentasi SMAN 5 Muaro Jambi Tahun 2022

4. Keadaan Siswa, Guru, Sarana dan Prasarana SMAN 5 Muaro Jambi

a. Keadaan Siswa SMAN 5 Muaro Jambi Tahun Ajaran 2022/2023

Tabel 4.1 Keadaan Siswa SMAN 5 Muaro Jambi

No	KELAS	JUMLAH		JUMLAH	TOTAL	KET
		L	P			
1	X MIA 1	8	13	21	55	
	X MIA 2	8	12	20		
	X IIS	11	3	14		
	JML	27	28	55		
2	XI MIA 1	9	11	20	79	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	XI MIA 2	11	10	21		
	XI IIS 1	12	8	20		
	XI IIS 2	12	6	18		
	JML	44	35	79		
3	XII MIA 1	12	10	22	56	
	XII MIA 2	10	9	19		
	XII IIS	8	7	15		
	JML	30	26	56		
	JUMLAH	102	86	190		

Sumber: Dokumentasi SMAN 5 Muaro Jambi Tahun 2022

b. Keadaan Guru SMAN 5 Muaro Jambi Tahun Ajaran 2021/2022

Tabel 4.2 Keadaan Guru SMAN 5 Muaro Jambi

No	Nama	TTL	Status pegawai	Nip	Agama	Jabatan	Mapel
1	Desi Marlina, S.pd	Jambi 09-12- 1975	PNS	19751202007 012004	ISLAM	Kepala Sekolah	Kimia
2	Asril Efendi, S.pd	Padang panjang 27-08- 1973	PNS	19730513199 8021001	ISLAM	WAKA Kurikulum	Seni Budaya
3	Indaria, S.pd	Tanaba ng 27- 08-1976	PNS	19760627200 5012003	ISLAM	WAKA Kesiswaan	Biologi
4	Harnida,	Jambi	PNS	19680818199	ISLAM	Guru	Sejarah

	S.pd	18-08-1958		8022000			
6	Vera Suhartini, S.pd	KP Ilir 14-06-1973	PNS	19730614200 6042011	ISLAM	Guru	Biologi
7	Erdewitawati, S.pd	Padang 12-05-1968	PNS	19680512200 5042007	ISLAM	Guru	Bahasa Indone sia
8	Desi Mayasari, S.pd	Teluk Kuali 20-12-1975	PNS	19751220200 7012006	ISLAM	Guru	Kimia
9	Edianto, S.pd	Taput 07-04-1972	PNS	19720407200 7011027	KRIST EN	Guru	Fisika
10	Elidar, SH	Ladang Lawas 20-03-1979	PNS	19790320200 8012005	ISLAM	Guru	PPKN
11	Yanti, S.pd.I	Arang- arang 20-09-1979	PNS	19790920200 8012006	ISLAM	Guru	Bahasa Arab
12	Rumintanp, S.pd	Dolok Saut 23-12-1983	PNS	19831223200 9022003	KRIST EN	Guru	Matema tika
13	Nursalim, S.Ag	Kendal 10-02-1972	PNS	19720210200 80110001	ISLAM	Guru	PAI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

14	Resma Gustina S.SE	Samosir 27-06- 1977	PNS	19770727201 1012003	KRIST EN	Guru	Sosiolo gi
15	Halim Hafis, S.pd	Lopak Alai 09-05- 1981	PNS	19811050920 06041011	ISLAM	Guru	BK
16	Gina Marini Siburian, S.pd	Jambi 27-03- 1981	PNS	19810327201 1912001	KRIST EN	Guru	Bahasa Inggris
17	Triana Rinianti Jaya, SE	Teluk Nilau 08-11- 1979	PNS		ISLAM	Ka Tu	
18	Malherodes, A.Mp	Siluak Gedan g 29- 05-1968	PNS		ISLAM	Staf Tu	
19	Murtiadi, S.pd.I, M.pd.I	Koto Pudun g 11- 06-1980	NON		ISLAM	Guru	TIK
20	M. Nawawi, S.pd	Tarikan 06-08- 1980	NON		ISLAM	Guru	Penjas
21	Befa Suryani, S.pd	Muaro tebo	NON		ISLAM	Guru	Bahasa Indone sia
22	Fiazah, S.pd	Tarikan 06-08-	NON		ISLAM	Guru	Bahasa Inggris

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

		1991					s
23	Ida Wahyuni, S.pd	Tarikan 01-01- 1986	NON		ISLAM	Guru	BK
24	Zakiyah Darajat, S.pd	Tarikan 16-07- 1988	NON		ISLAM	Guru	Matema tika
25	Pahrizal, S.pd	Pemetu ng 10- 06-1963	NON		ISLAM	Staf TU	
26	Delima, S.Sos	Sungai Ramb ut 05- 01-1991	NON		ISLAM	Staf TU	
27	Beti Novrianti	Padang Periam an 29- 11-1988	NON		ISLAM	P. Sekol ah	

Hok Cipta Dilindungi Undang-undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

c. Keadaan sarana dan prasarana SMAN 5 Muaro Jambi Tahun Ajaran 2022.

4.3 Sarana SMAN 5 Muaro Jambi

No.	Jenis Sarana	Jumlah	Ket
1	Meja dan kursi siswa	23	Layak
2	Meja dan kursi guru	1	Tidak layak
3	Papan tulis	2	Layak

4	Lemari	1	Tidak layak
5	Tempat sampah	1	Layak
6	Jam dinding	1	Layak
7	Bel sekolah	1	Layak
8	Papan pengumuman	1	Tidak layak
9	Peralatan labor IPA	20	Layak
10	Peralatan mushola	15	Layak
11	Peralatan labor computer	25	Layak
12	Peralatan kamar mandi	19	Tidak layak
13	Perkakas ruang tamu	15	Layak

Sumber: Dokumentasi SMAN 5 Muaro Jambi Tahun 2022

Tabel 4.4 Keadaan Prasarana SMAN 5 Muaro Jambi

No	Jenis Prasarana	Keterangan
1.	Kamar mandi/WC perempuan	Layak
2.	Kamar mandi/WC laki-laki	Layak
3.	Labor biologi	Layak
4.	Labor kimia	Layak
5.	Labor komputer	Layak
6.	Ruang BK	Layak
7.	Ruang guru	Layak
8.	Ruang ibadah	Layak
9.	Ruang kepala sekolah	Layak
10.	Ruang OSIS	Layak
11.	Ruang perpustakaan	Layak
12.	Aula	Layak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

13.	Ruang TU	Layak
14.	Ruang dinas	Layak
15.	X IPS 1	Layak
16.	X IPS 2	Layak
17.	X MIPA 1	Layak
18.	X MIPA 2	Layak
19.	XI IPS 1	Layak
20.	XI IPS 2	Layak
21.	XI MIPA 1	Layak
22.	XI MIPA 2	Layak
23.	XII IPA 1	Layak
24.	XII IPA 2	Layak
25.	XII IPS 1	Layak
26.	XII IPS 2	Layak

Sumber: Dokumentasi SMAN 5 Muaro Jambi Tahun 2022

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Hasil Posttest Belajar Siswa

Hasil posttest belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Muaro Jambi masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi awal penelitian.

Tabel 4.6 *hasil belajar siswa materi semester 1 tahun 2022*

No	Nama Siswa	Nilai Prasiklus	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Anggi Irawan	50		✓
2	Dila Juliana	80	✓	
3	Candra Winata	50		✓
4	Gio Pebriadi	55		✓

	Putra			
5	M. Fadli	75	✓	
6	M. Rafli	60		✓
7	M. Rizki	75	✓	
8	Natasya Salsabila	80	✓	
9	Nofal Arwandra	55		✓
10	Parjihan	65		✓
11	Rendi	85	✓	
12	Rizki Noftiansya	55		✓
13	Rs. Agung Saputra	50		✓
Jumlah				835
Skor Rata-rata				64,2

Data dalam tabel 4.6 diatas terlihat hasil belajar siswa masih rendah, jumlah siswa yang berhasil hanya 5 siswa dari jumlah keseluruhan, yaitu 14 siswa, sedangkan jumlah siswa yang belum berhasil 8 siswa dari jumlah keseluruhan. Selain itu nilai rata-rata yang diperoleh siswa juga masih rendah yaitu 64%. Dari sinilah peneliti mulai melakukan penelitian tindakan kelas guna untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan ketrampilan belajar Pendidikan Agama Islam agar hasil belajar siswa meningkat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI dengan menerapkan strategi berbasis masalah.

C. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2022 sampai 4 September 2022 penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan tiga kali pertemuan, dimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dua pertemuan pemberian tindakan dengan penerapan strategi berbasis masalah dan satu kali pertemuan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran siklus yang setiap pertemuannya terdiri dari 2x40 menit. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan rencana pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi berbasis masalah di kelas XI IPS SMA Negeri 5 Muaro Jambi dengan jumlah siswa 13 anak, yang terdiri dari 10 siswa dan 3 siswi.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini melalui empat tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Setelah melalui tahap-tahap tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan strategi berbasis masalah di kelas XI IPS SMA Negeri 5 Muaro Jambi. Sebelum peneliti terjun langsung untuk menerapkan pembelajaran menggunakan strategi berbasis masalah, peneliti terlebih dahulu mengikuti guru kelas mengajar Pendidikan Agama Islam selama satu hari, dimulai tanggal 1 Agustus 2022, hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara guru mengajar, model dan strategi apa yang digunakan guru serta mendekatkan diri kepada siswa sebelum menerapkan strategi berbasis masalah.

1. Pelaksanaan Siklus 1

Pelaksanaan siklus 1 dilaksanakan selama tiga kali pertemuan pembelajaran pada tanggal 13 Agustus 2022 dan diakhiri pada tanggal 27 Agustus 2022 dengan memberikan tes siklus 1 kepada siswa. Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan siklus 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan Siklus 1

Tahap perencanaan, peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang beriman kepada kitab-kitab Allah yang akan dipelajari menggunakan strategi pembelajaran *berbasis masalah*, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar yang akan diajarkan, mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, mempersiapkan soal tes akhir siklus 1.

Tabel 4.7. Jadwal Pelaksanaan Siklus 1

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1	27 Agustus 2022	Pertemuan 1	Beriman kepada kitab-kitab Allah SWT
2	3 Septembber 2022	Pertemuan 11	Beriman kepada kitab-kitab Allah SWT
3	10 September 2022	Pertemuan 111	Pemberian Soal Test (Siklus I)

b. Tahap Pelaksanaan Siklus 1

Pada tahap ini peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tahap pelaksanaan siklus 1. Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan dalam 2 kali pertemuan pemberian tindakan, dan satu kali pertemuan

pemberian soal tes akhir siklus 1 untuk mengukur hasil belajar siswa selama proses pembelajaran yang dilakukan selama 2x40 menit atau 2 jam pelajaran dengan materi beriman kepada kitab-kitab Allah. Berikut deskripsi pelaksanaan dan pengamatan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi *berbasis masalah*.

1) Pertemuan 1

Pertemuan 1 pada siklus 1 dilaksanakan pada hari sabtu 13 Agustus 2022 jam ke 1-2 dengan materi yang akan disampaikan yaitu Beriman kepada kitab-kitab Allah SWT

Tabel 4.8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1.

Tahap Kegiatan	Kegiatan
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru meminta ketua kelas memimpin do'a
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru melakukan absensi dan memeriksa kerapian siswa 4. Guru memberi motivasi kepada siswa 5. Siswa diajak mengingat kembali tentang pembelajarn yang lalu 6. Guru mengadakan tanya jawab untuk menguji pemahaman siswa tentang materi 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok

	<p>yang beranggotakan 4 anak</p> <p>9. Siswa diminta membaca teks pada buku siswa mengenai pokok pembahasan secara bergantian</p> <p>10. Siswa membuat masalah mengenai pokok pembahasan</p> <p>11. Siswa membaca dan memahami masalah yang telah dibuat</p> <p>12. Bertanya jawab seputar isi dari masalah</p> <p>13. Siswa memberikan tanggapan seputar masalah yang dibacakan</p>
Kegiatan Penutup	<p>14. Guru memberi penguatan, sekaligus mengajak peserta diajarkan untuk menyimpulkan materi</p> <p>15. Melakukan test</p> <p>16. Guru mengingatkan untuk mempelajari materi berikutnya.</p> <p>17. Guru meberi tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan</p> <p>18. Sebelum berdo'a guru mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugasnya dirumah</p> <p>19. Guru dan siswa membaca hamdalah lalu mengucap salam</p>

2) Pertemuan 11

Pertemuan II pada siklus 1 dilaksanakan pada hari sabtu, 20 Agustus 2022 jam 1-2 dengan materi yang akan disampaikan yaitu Beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.9 Rencana Pelaksanaan Siklus II.

Tahap Kegiatan	Kegiatan
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru meminta ketua kelas memimpin do'a 3. Guru melakukan absensi dan memeriksa kerapian siswa 4. Guru memberi motivasi kepada siswa 5. Siswa diajak mengingat kembali tentang pembelajarn yang lalu 6. Guru mengadakan tanya jawab untuk menguji pemahaman siswa tentang materi 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 8. Peneliti menjelaskan materi dan menggunakan strategi <i>berbasis masalah</i> 9. Siswa diminta membaca buku mengenai pokok pembahasan 10. Siswa diminta untuk membaca atau memahami masalah 11. Siswa diminta menyusun atau mengajukan pertanyaan mengenai isi dari materi 12. Bertanya jawab seputar materi yang telah dicakan 13. Siswa memberikan tanggapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	seputar materi yang dibacakan
Kegiatan Penutup	<p>14. Guru memberi penguatan, sekaligus mengajak siswa untuk menyimpulkan materi</p> <p>15. Melakukan test</p> <p>16. Guru mengingatkan untuk mempelajari materi berikutnya.</p> <p>17. Guru meberi tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan</p> <p>18. Sebelum berdo'a guru mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugasnya dirumah</p> <p>19. Guru dan siswa membaca hamdalah lalu mengucap salam</p>

3. Pertemuan III

Pertemuan III pada siklus 1 dilaksanakan pada hari sabtu, 27 Agustus 2022 jam 1-2 pada pertemuan ini guru mengadakan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.

1. Kegiatan Awal

Awal pembelajarn guru memulai dengan salam dan do'a selanjutnya guru menginformasikan bahwa akan dilaksanakan tes mengisi soal untuk mengukur hasil belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- i. Guru memberikan intruksi dan menjelaskan aturan mengerjakan soal dalam mengukur hasil akhir belajar siswa siklus 1
- ii. Siswa bertugas menanggapi masalah perintah guru dan mengerjakan soal dengan jujur dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Penutup

Guru memberi intruksi kepada siswa untuk mengumpulkan lembar jawaban dengan tertip dan guru menutup pelajaran.

c. Hasil Observasi siklus 1

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktifitas Belajar Siswa

No	Indikator atau Aspek yang dinilai	Skor		Jumlah	Rata-rata %	
		P1	P2			
1.	Keaktifan Siswa:					
	a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran	3	4	6	70	
	b. Siswa aktif bertanya	3	3	5	60	
2.	Perhatian Siswa:	c. Siswa aktif mengajukan ide-ide	3	3	5	60
		d. Diam, tenang	3	4	6	70
		e. Terfokus pada materi	3	4	7	70
3.	Kedisiplinan:	f. Antusias	3	4	7	70
		g. Kehadiran/absensi	4	4	8	80
		h. Datang tepat waktu	3	4	8	70
4.	Penugasan/Resitasi	i. Pulang tepat waktu	4	4	7	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



j. Mengerjakan semua tugas	4	4	7	80
k. Kecepatan mengumpulkan tugas	3	4	6	70
l. Mengerjakan sesuai perintah	3	4	7	70
Jumlah	40	46	86	
Rata-rata Keseluruhan (%)	43			

Keterangan:

1: Kurang Aktif (<20%)

P1:

Pertemuan Pertama

2: Cukup Aktif (>30%)

P2:

Pertemuan Kedua

3: Aktif (>40%)

4: Sangat Aktif (50%)

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam “Aktif” yaitu dengan pesentase rata-rata 43% tetapi masih terdapat beberapa kekurangan, yaitu dalam Keaktifan Belajar (siswa aktif bertanya dengan persentase 60% dan siswa aktif mengajukan ide-ide dengan nilai persentase 60%).

Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktifitas Mengajar Guru dengan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam siklus 1

No	Indikator Atau Aspek Yang Diamati	Skor		Jumlah	Rata-rata %
		P1	P2		
1	Guru memasuki kelas tepat waktu	3	3	6	75
2	Guru menggali pengetahuan	3	3	6	75

	awal atau memotivasi siswa					
	Guru melakukan apresiasi yang berkaitan dengan topik pembelajaran	3	3	6	75	
4	Guru memberikan penjelasan umum tentang materi ajar atau prosedur kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa dan pengguna strategi <i>berbasis masalah</i>	4	4	8	100	
5	Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari	3	4	7	87,5	
6	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berfikir menjawab pertanyaan yang dilakukan	4	4	8	100	
7	Guru memotivasi siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok	3	3	6	75	
8	Guru mengevaluasi hasil persentasi siswa	3	3	6	75	
9	Guru mendiskusikan hasil dari kerja kelompok siswa	3	3	6	75	
10	Guru bersama siswa menarik kesimpulan untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan hari ini	2	3	5	62,5	

@ Hak cipta milik UIN Sunthajambi
State Islamic University of Sunthajambi
Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi

Jumlah	31	33	64
Rata-rata (%)	77,5	82,5	80
Rata-rata Keseluruhan (%)	80		

Keterangan:

1: Kurang (<40%)

P1: Pertemuan 1

2: Cukup (41%-60%)

P2:

Pertemuan 2

3: Baik (61%-80%)

4: Sangat Baik (81%-100%)

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa aktifitas mengajar guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah baik dengan persentase rata-rata sebesar 80%. Tetapi masih terdapat kekurangan pada Guru bersama siswa menarik kesimpulan untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan hari ini.

Tabel 4.12 Hasil Test Belajar Siswa Menggunakan Strategi *Berbasis Masalah* Siklus 1.

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan Harian	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Anggi Irawan	85	✓	
2	Dila Juliana	85	✓	
3	Candra Winata	80	✓	
4	Gio Pebriadi Putra	80	✓	
5	M. Fadli	85	✓	
6	M. Rafli	80	✓	



7	M. Rizki	80	✓	
8	Natasya Salsabila	60		✓
9	Nofal Arwandra	50		✓
10	Parjihhan	80	✓	
11	Rendi	85	✓	
12	Rizki Noftiansya	80	✓	
13	Rs. Agung Saputra	80	✓	
Jumlah				1110
Jumlah Siswa Yang Tuntas				11
Persentase Siswa Yang Tuntas				85%
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas				2
Persentase Siswa Yang Tidak Tuntas				15%

Pada tabel 4.12 terlihat hasil test dalam penggunaan strategi *berbasis masalah* yang dilakukan pada setiap akhir siklus 1. Hasil test pada siklus 1 menyatakan bahwa peserta didik yang mencapai ketuntasan terdapat 11 peserta didik dengan persentase 85%, sedangkan peserta didik yang belum mencapai ketuntasan 2 peserta didik dengan persentase 15%. Dari hasil tersebut kita lihat bahwa adanya peningkatan dari hasil posttest dengan tes siklus 1 yang dilakukan oleh peneliti.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilakukan setelah melewati tahap pelaksanaan tindakan dan tahap observasi. Kegiatan refleksi dimaksudkan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus II sudah mengalami peningkatan dibandingkan siklus I. Hal ini dapat dilihat dari hasil test siswa yang telah mengalami peningkatan dari nilai test siklus I dengan rata-rata 64% menjadi 85%, setelah peneliti dan guru berkolaborasi berdiskusi dengan menggunakan data-data yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suah Negeri Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suah Negeri Jambi

diperoleh dari kegiatan pelaksanaan tindakan dan observasi, dapat diketahui hasil posttest siswa pada siklus II dalam kategori baik, yaitu sudah mencapai 92%.

Hasil yang diperoleh sebagian besar siswa menunjukkan bahwa nilai belajar yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui strategi *berbasis masalah* dikelas XI IPS SMA Negeri 5 Muaro Jambi meningkat.

Berdasarkan hasil observasi terhadap keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui strategi *berbasis masalah* pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Pada saat proses pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama, sudah sedikit siswa yang tampak berbicara dengan teman, tidak menyimak penjelasan guru dan masih tergantung pada teman yang pintar dalam kelompoknya.
- 2) Sudah ada sebagian siswa yang mampu mengemukakan suatu pendapat dan menjawabnya secara baik sesuai pemahamannya, walaupun masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu mengemukakan pendapat dan menjawabnya dengan baik.
- 3) Sebagian besar anggota kelompok sudah aktif, namun masih terdapat beberapa kelompok yang terlihat pasif.

Berdasarkan lembar observasi aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru masih terlihat adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran pada siklus I yaitu:

- 1) Masih banyak siswa dalam kelompok yang masih kurang aktif.
- 2) Masih terdapat siswa yang kurang dalam penguasaan
- 3) Masih terdapat beberapa siswa yang kurang dalam perhatian siswa seperti antusias siswa dalam belajar.

Namun setelah mulai terlihat dari hasil test dan observasi keaktifan siswa selama pembelajaran dapat dikategorikan “cukup baik”, peneliti akan melanjutkan pada siklus II dimana akan di



terapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui strategi *berbasis masalah*. Disini yang akan direncanakan adalah merevisi RPP, dengan menambah pelaksanaan dalam pembelajaran yaitu guru lebih mendorong siswa untuk mengali pengetahuan siswa.

2. Pelaksanaa Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan selama tiga kali pertemuan pembelajaran pada tanggal 3 september 2022 dan diakhiri pada tanggal 17 september 2022 dengan memberikan test siklus II kepada siswa. Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan siklus II meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan Siklus II

Tahap perencanaan, peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang kitab-kitab Allah SWT yang akan dipelajari menggunakan strategi *berbasis masalah*. Menyusun dan mempersiapkan bahan ajar yang akan diajarkan, mempersiapkan lembar opservasi keterlaksanaan proses pembelajaran, mempersiapkan soal tes akhir siklus II.

Tabel 4.13 Jadwal Pelaksanaan Siklus II

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1	17 September 2022	Pertemuan 1	Beriman kepada kitab-kitab Allah SWT 1
2	24 September 2022	Pertemuan 11	Beriman kepada kitab-kitab Allah SWT 2
3	1 Oktober 2022	Pertemuan 111	Pemberian Soal Test (Siklus 2)

b. Tahap Pelaksanaan Siklus II

Pada tahap ini peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu: menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) tahap pelaksanaan siklus II.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
J A R I

Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan dalam dua kali pertemuan pemberian tindakan, dan satu kali pertemuan pemberian soal tes akhir siklus II untuk mengukur hasil belajar siswa selama proses pembelajaran yang dilakukan selama 2x40 menit atau 2 jam pembelajaran dengan materi Beriman kepada kitab-kitab Allah SWT. Berikut deskripsi pelaksanaan dan pengamatan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama dengan menggunakan strategi *Berbasis masalah*.

1) Pertemuan 1

Pertemuan 1 pada siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu, 17 September 2022 jam 1-2 dengan materi yang akan disampaikan yaitu Beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.

Tabel 4.14 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1.

Tahap Kegiatan	Kegiatan
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru meminta ketua kelas memimpin do'a
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru melakukan absensi dan memeriksa kerapian siswa 4. Guru memberi motivasi kepada siswa 5. Siswa diajak mengingat kembali tentang pembelajaran yang lalu 6. Guru mengadakan tanya jawab untuk menguji pemahaman siswa tentang materi 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok yang beranggotakan 4 anak 9. Siswa diminta membaca teks pada buku siswa mengenai pokok pembahasan secara bergantian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<ol style="list-style-type: none"> 10. Siswa membuat masalah mengenai pokok pembahasan 11. Siswa membaca dan memahami masalah yang telah dibuat 12. Bertanya jawab seputar isi dari masalah 13. Siswa memberikan tanggapan seputar masalah yang dibacakan
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 14. Guru memberi penguatan, sekaligus mengajak peserta diajarkan untuk menyimpulkan materi 15. Melakukan test 16. Guru mengingatkan untuk mempelajari materi berikutnya. 17. Guru meberi tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan 18. Sebelum berdo'a guru mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugasnya dirumah 19. Guru dan siswa membaca hamdalah lalu mengucap salam

2) Pertemuan II

Pertemuan II pada siklus II dilaksanakan pada hari sabtu, 24 September 2022 jam 1-2 dengan materi yang akan disampaikan yaitu Beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.

Tabel 4.15 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II.

Tahap Kegiatan	Kegiatan
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru meminta ketua kelas memimpin do'a 3. Guru melakukan absensi dan memeriksa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p>kerapian siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberi motivasi kepada siswa 5. Siswa diajak mengingat kembali tentang pembelajarn yang lalu 6. Guru mengadakan tanya jawab untuk menguji pemahaman siswa tentang materi 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 8. Peneliti menjelaskan materi dan menggunakan strategi <i>berbasis masalah</i> 9. Siswa diminta membaca buku mengenai pokok pembahasan 10. Siswa diminta untuk membaca atau memahami masalah 11. Siswa diminta menyusun atau mengajukan pertanyaan mengenai isi dari materi 12. Bertanya jawab seputar materi yang telah dicakan 13. Siswa memberikan tanggapan seputar materi yang dibacakan
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 14. Guru memberi penguatan, sekaligus mengajak siswa untuk menyimpulkan materi 15. Melakukan test 16. Guru mengingatkan untuk mempelajari materi berikutnya. 17. Guru meberi tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan 18. Sebelum berdo'a guru mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugasnya dirumah 19. Guru dan siswa membaca hamdalah lalu mengucap salam

3) Pertemuan III

Pertemuan III pada siklus II dilaksanakan pada hari sabtu, 1 Oktober 2022 jam 1-2 pada pertemuan ini guru mengadakan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.

a) Kegiatan awal

Awal pembelajarn guru memulai dengan salam dan do'a selanjutnya guru menginformasikan bahwa akan dilaksanakan tes mengisi soal untuk mengukur hasil belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- i. Guru memberikan intruksi dan menjelaskan aturan mengerjakan soal dalam mengukur hasil akhir belajar siswa siklus 1
- ii. Siswa bertugas menanggapi masalah perintah guru dan mengerjakan soal dengan jujur dan benar.

3. Penutup

Guru memberi intruksi kepada siswa untuk mengumpulkan lembar jawaban dengan tertip dan guru menutup pelajaran.

c) Hasil Observasi Siklus II

Tabel 4.16 Hasil Observasi Aktifitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Berbasis Masalah*

No	Indikator atau Aspek yang dinilai	Skor		Jumlah
		P1	P2	
1	Keaktifan Siswa:			
	a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran	3	4	7
		4	4	8
	b. Siswa aktif bertanya	3	4	7
	c. Siswa aktif mengajukan ide-ide			
2	Perhatian Siswa:			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

3.	d. Diam, tenang	3	4	7
	e. Terfokus pada materi	4	4	8
	f. Antusias	3	4	7
3.	Kedisiplinan:			
	g. Kehadiran/absensi	4	4	8
	h. Datang tepat waktu	4	4	8
4.	i. Pulang tepat waktu	4	4	8
	Penugasan/Resitasi			
	j. Mengerjakan semua tugas	4	4	8
4.	k. Kecepatan mengumpulkan tugas	4	4	8
	l. Mengerjakan sesuai perintah	4	4	8
	Jumlah	44	48	92
Rata-rata Keseluruhan (%)		46		

Keterangan:

- 1: Kurang Aktif (<20%)
- 2: Cukup Aktif (>30%)
- 3: Aktif (>40%)
- 4: Sangat Aktif (50%)

P1: Pertemuan Pertama

P2: Pertemuan Kedua

Sebagaimana ditunjukkan pada table 4.16 dapat diketahui bahwa setelah dilakukan siklus II keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Sholat Jenazah termasuk dalam kategori “Aktif” dan mendekati sangat aktif yaitu dengan persentase rata-rata sebesar 46%.

Tabel 4.17 Hasil Observasi Aktifitas Mengajar Guru dengan Strategi *Berbasis Masalah* siklus II

No	Indikator Atau Aspek Yang Diamati	Skor		Jumlah	Rata-rata %
		P1	P2		
1	Guru memasuki kelas tepat waktu	3	4	7	87,5
2	Guru menggali pengetahuan awal atau memotivasi siswa	3	3	6	75
3	Guru melakukan apresiasi yang berkaitan dengan topik pembelajaran	3	3	6	75
4	Guru memberikan penjelasan umum tentang materi ajar atau prosedur kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa dan pengguna strategi <i>berbasis masalah</i>	4	4	8	100
5	Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari	3	4	7	87,5
6	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berfikir menjawab pertanyaan yang dilakukan	4	4	8	100
7	Guru memotivasi siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok	3	4	7	87,5
8	Guru mengevaluasi hasil persentasi siswa	3	3	6	75
9	Guru mendiskusikan hasil	3	4	7	87,5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

	dari kerja kelompok siswa				
10	Guru bersama siswa menarik kesimpulan untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan hari ini	3	3	6	75
	Jumlah	32	36	68	
	Rata-rata (%)	77,5	92,5	85	
	Rata-rata Keseluruhan (%)	85			

Keterangan:

1: Kurang (<40%)

P1: Pertemuan 1

2: Cukup (41%-60%)

P2:

Pertemuan 2

3: Baik (61%-80%)

4: Sangat Baik (81%-100%)

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.23 dapat diketahui bahwa adanya peningkatan aktifitas mengajar guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari hasil rata-rata siklus I 80%. Meningkatkan menjadi 85% pada siklus II, dengan persentase rata-rata sebesar 85%. Hal tersebut dapat dikategorikan peningkatan aktifitas guru pada siklus II sudah sangat baik.

Tabel 4.18 Hasil test Belajar Siswa Menggunakan Strategi Berbasis Masalah Siklus II.

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan Harian	Tuntas	Tidak Tuntas
	Anggi Irawan	95	✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

2	Dila Juliana	95	✓	
3	Candra Winata	90	✓	
4	Gio Pebriadi Putra	90	✓	
5	M. Fadli	95	✓	
6	M. Rafli	90	✓	
7	M. Rizki	90	✓	
8	Natasya Salsabila	90	✓	
9	Nofal Arwandra	65		✓
10	Parjihhan	95	✓	
11	Rendi	95	✓	
12	Rizki Noftiansya	90	✓	
13	Rs. Agung Saputra	90	✓	
Jumlah				1170
Jumlah Siswa Yang Tuntas				12
Persentase Siswa Yang Tuntas				92,30%
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas				1
Persentase Siswa Yang Tidak Tuntas				7,70%

Pada tabel 4.24 Setelah dilaksanakan siklus II dapat diketahui bahwa hasil test siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi *Berbasis Masalah* siswa sudah mengalami peningkatan dari siklus I dengan hasil persentase rata-rata 85% dan siklus II dengan persentase rata-rata 92%. Upaya peningkatan hasil belajar siswa sudah dapat terlihat walaupun secara keseluruhan belum memuaskan masih terdapat beberapa kekurangan yaitu siswa masih kurang aktif dalam berntanya dan menyampaikan ide-ide.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilakukan setelah melewati tahap pelaksanaan tindakan dan tahap observasi. Kegiatan refleksi dimaksudkan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus II sudah mengalami peningkatan dibandingkan siklus I. Hal ini dapat dilihat dari hasil test siswa yang telah mengalami peningkatan dari nilai test siklus I dengan 85% siklus II dengan rata-rata 90%, setelah peneliti dan guru berkolaborasi berdiskusi dengan menggunakan data-data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan tindakan dan observasi, dapat diketahui hasil test siswa pada siklus II dalam kategori “baik” yaitu sudah mencapai 90%.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut penelitian pada siklus II dikatakan sudah berhasil karena sudah memenuhi indikator keberhasilan tindakan yang diterapkan, yaitu adanya peningkatan aktifitas keaktifan dan hasil belajar siswa kedalam kategori mendekati sangat baik yaitu keaktifan dalam belajar dengan skor 46% dan hasil belajar dengan skor 92%. Maka pemberian tindakan pada penelitian ini diakhiri pada siklus II.

e. Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul, data tersebut berupa hasil observasi keaktifan dalam belajar dan test belajar siswa, hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan teknik observasi dan test adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil test belajar siswa pada siklus I di peroleh nilai rata-rata 85%, sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata persentase sebesar 90%. Hal ini dapat menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *berbasis masalah*.
- 2) Hasil observasi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 43% dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 46%. Hal ini menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



adanya peningkatan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi *berbasis masalah*.

- 3) Hasil observasi keaktifan guru dalam proses pembelajaran pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 80%, dan siklus II memperoleh nilai rata-rata sebesar 85%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keaktifan guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi *berbasis masalah*.

E. Interpretasi Hasil Analisis Data

Dari hasil analisis data yang dilakukan maka diperoleh informasi bahwa pada pelaksanaan siklus I dari hasil observasi dan test yang dilakukanselama proses pembelajaran menunjukkan hasil belajar dan keaktifan siswa belum begitu optimal. Namun terjadi peningkatan pada belajar dan keaktifan siswa dalam belajar setelah dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Hasil Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman bagi observer dalam melakukan pengamatan terhadap keaktifan belajar siswa selama proses pembelajarn berlangsung. Hasil yang diperoleh dari lembar observasi digunakan peneliti dan observer sebagai bahan untuk melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Hasil observasi yang diperoleh pada penelitian ini dapat adalah sebagai berikut:

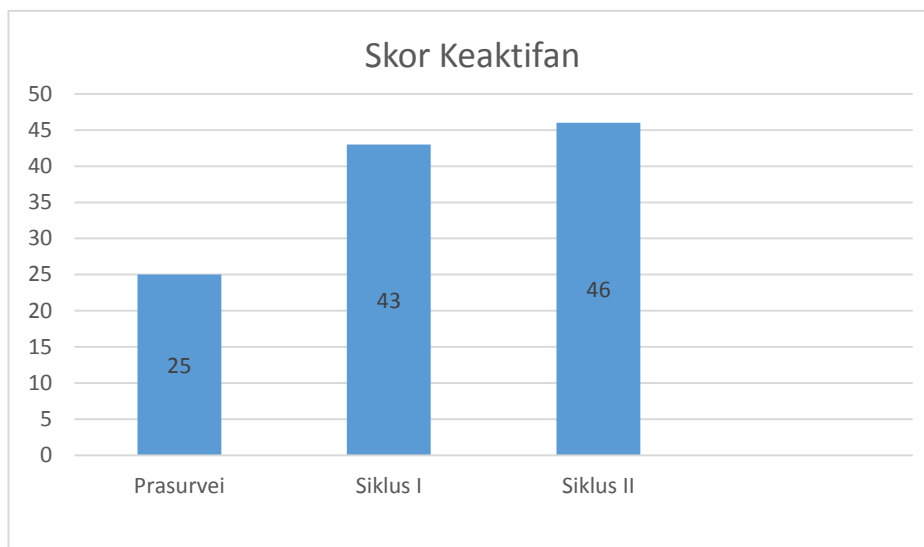
Tabel 4.19 Persentase Keaktifan Belajar Siswa dengan menggunakan Strategi *Berbasis Masalah*.

Tes Akhir	Skor	Kriteria
Skor Awal	25%	Kurang Aktif

Siklus I	43%	Mendekati Sanfat Aktif
Siklus II	46%	Sangat Aktif

Sebagaimana ditunjukkan pada table 4.25 terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa dari siklus I sampai siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategipembelajaran *Berbasis Masalah* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran dikelas XI IPS SMA Negeri 5 Muaro Jambi.

Adapun persentase keaktifan belajar siswa pada siklus I dan II digambarkan pada diagram berikut:



Gambar 4.2 Diagram Skor Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran *Berbasis Masalah*.

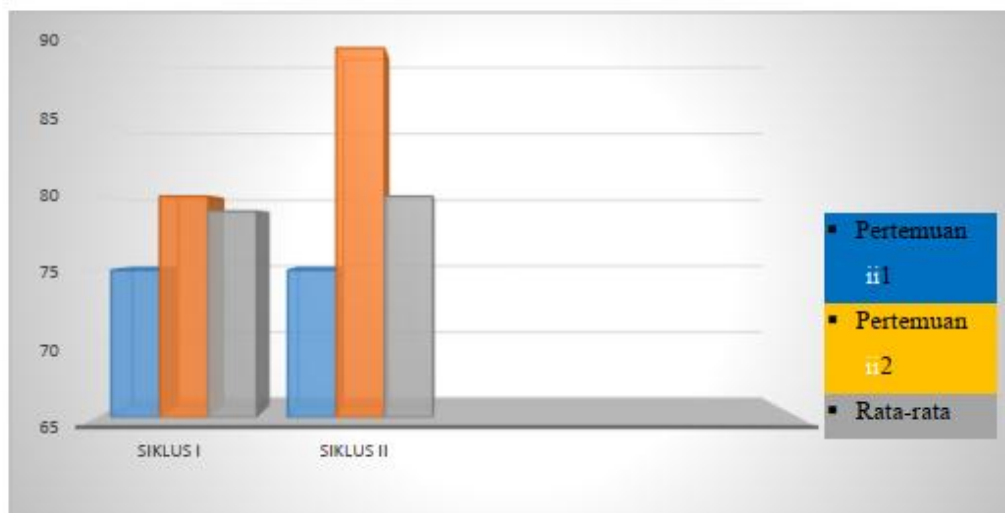
2. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Tabel 4.20 Persentase Keaktifan Guru dalam Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Berbasis Masalah*.

Skor Aktivitas	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata
Siklus I	77,5%	82,5%	80%
Siklus II	77,5%	92,5%	85%

Sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 4.26 terjadi peningkatan mengajar guru dari siklus I dan siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa guru mengalami perbaikan dalam menciptakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi *Berbasis Masalah* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Muaro Jambi.

Adapun persentase aktivitas mengajar guru pada siklus I dan II disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.3 Diagram Skor Keaktifan Guru dalam Pembelajaran Menggunakan Strategi *Berbasis Masalah*.

3. Hasil Test

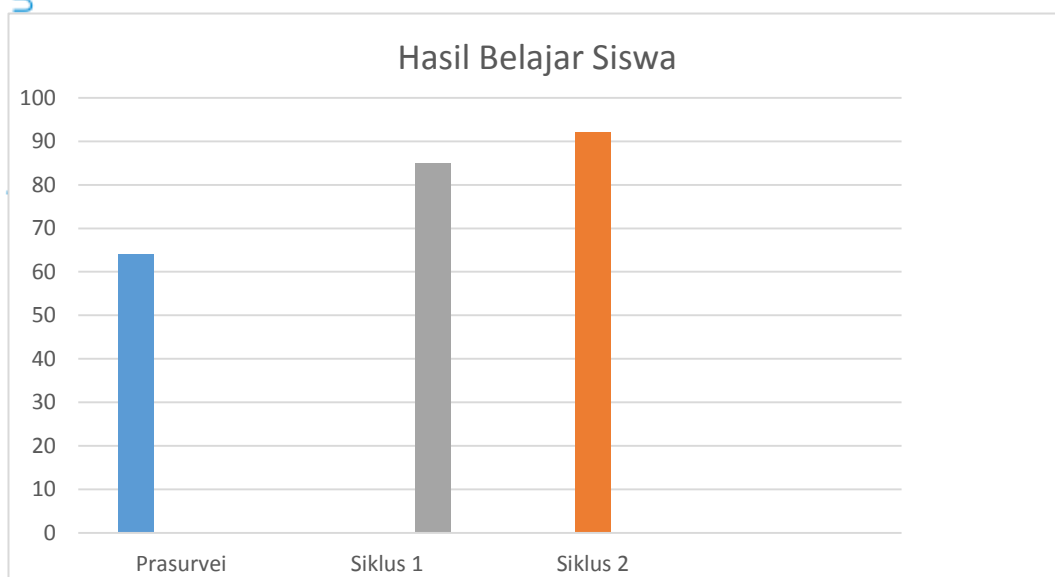
Test digunakan untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa, test ini dilakukan setiap akhir siklus. Adapun hasil test belajar siswa pada setiap test akhir tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Hasil Test Akhir Siswa Kelas XI Ips dengan Menggunakan Strategi *Berbasis Masalah*.

Test Akhir	Hasil Test (%)	Kategori
Prasurvei	64%	Tidak Tuntas
Siklus I	85%	Mendekati Tuntas
Siklus II	92%	Tuntas

Sebagaimana ditunjukan pada tabel 4.26 dapat dilihat dari hasil test bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa. Dimana dapat kita lihat dari hasil rata-rata siklus I memperoleh nilai rata-rata 85% dengan kategori tidak tuntas, siklus II memperoleh nilai rata-rata 92% dengan kategori tuntas.

Adapun persentase hasil belajar siswa pada siklus I dan II digambarkan pada diagram berikut:



Gambar 4.4 Diagram Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi *Berbasis Masalah*.

F. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa menggunakan pembelajaran Strategi *Berbasis Masalah* pada kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Muaro Jambi. Pembelajaran pada penelitian ini sudah dilaksanakan dengan mengikuti tahapan strategi pembelajaran Berbasis Masalah. Tahapan-tahapan pembelajaran sesuai dengan hasil penelitian bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat setelah diterapkan strategi pembelajaran Berbasis Masalah. Strategi Berbasis Masalah merupakan pembelajaran untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial, permasalahan yang menyangkut hubungan antara manusia seperti masalah kenakalan remaja, narkoba gambaran keluarga yang otoriter, dan lain sebagainya. Berbasis Masalah digunakan untuk memberikan pemahaman dan penghayatan akan masalah-masalah sosial serta mengembangkan kemampuan siswa untuk memecahkannya. (Wina Sanjaya, 2007:159)

Dari hasil observasi selama penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Muaro Jambi, terlihat sangat jelas bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya strategi Berbasis Masalah ini. Seperti terlihat bahwa hasil belajar siswa meningkat dari pra siklus ke siklus I dan siklus II, hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 85% pada siklus II mengalami peningkatan 90% sejalan dengan peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi berbasis masalah, hal serupa terjadi keaktifan belajar siswa akhir siklus I diperoleh nilai rata-rata 43% dengan kategori aktif dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 46% dengan kategori sangat aktif. Berdasarkan hasil observasi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II, keaktifan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Muaro Jambi mengalami peningkatan pada setiap indikatornya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi Berbasis Masalah dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas XI IPS SMA Negeri 5 Muaro Jambi.

Dampak yang diperoleh siswa diterapkannya pembelajaran Berbasis Masalah yaitu siswa yang semula banyak mendapatkan hasil belajar di bawah KKM kini sudah banyak yang mendapatkan di atas KKM, siswa yang semula tidak aktif kini sudah terlihat aktif saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa yang jarang bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, siswa kini aktif dalam menyelaikan soal-soal dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Penggunaan strategi Berbasis Masalah ini dapat mengoptimalkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas XI IPS SMA Negeri 5 Muaro Jambi.

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunan Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi berbasis masalah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Muaro Jambi, hal tersebut dapat dilihat pada setiap siklus. Pada pra siklus nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 64 dengan kategori rendah 5 dari 13 siswa yang tuntas. Setelah dilakukan tindakan kelas siklus I nilai hasil belajar siswa naik menjadi 85 dengan kategori baik dengan jumlah siswa yang tuntas naik menjadi 11 siswa. Selanjutnya dilakukan siklus II hasil belajar siswa meningkat menjadi 92 dengan kategori sangat baik. Adapun dampak positif dari pembelajaran menggunakan strategi berbasis masalah yaitu siswa dapat memahami bagaimana cara menyelesaikan masalah dalam sebuah pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan saran kepada guru sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran Berbasis Masalah kelas XI IPS SMA Negeri 5 Muaro Jambi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga dapat dijadikan sebagai alternative dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jadi fokus pembelajaran dapat lebih tertuju pada siswa untuk memperoleh pengetahuannya secara langsung.
2. Disarankan kepada guru kelas sebelum mengajar terlebih dahulu menyiapkan rencana pembelajaran, media, metode maupun model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran

3. Penulis menyarankan kepada guru dan siswa hendaknya menyadari bahwa setiap siswa mempunyai kemampuan dan keaktifan yang berbeda yang diharapkan kemampuan dan keaktifan itu untuk dapat diasah terus agar dapat ditingkatkan.

Penutup

Dengan mengucap rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, bahwa penulis yang telah menyelesaikan penelitian tindakan kelas (PTK) ini, namun dalam penulisan ilmiah ini tentunya masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, baik dalam sistematika, penulisan maupun bentuk kata-kata yang terdapat dalam penulisan karya ilmiah ini.

Untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan penulis demi perbaikan penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini. Kemudian penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang bersedia memberikan bantuan kepada penulis dalam penelitian karya ilmiah ini. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi guru di SMA Negeri 5 Muaro Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Amir, M. Taufiq. 2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, Suharsimi, suharddjono, Supardi, (2015) *Penelitian tindakan kelas* Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Agama RI. 2011. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Solo: PT. Tiga Serangkai.
- Fathurrohman dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*. Yokyakarta: SUKSES Offset.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- H.M Arifin. 1995. *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husniyatus Salamah Zaniati. 2010. *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif Teori dan Praktek dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: CV. Putra Media Nusantara.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gema Insani.
- Lexy J.moleong. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2006. *Nuasa Brau Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mukhtar. 2010. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Bandung: PT Raja Grafindo.
- Narkubo, Cholid, Acyadi, Abu (2010) *Metedologi penelitian* Jakarta Bumi Aksara
- Noer Rohmah. 2012. *Psikologi Pendidikan* Yokyakarta: Teras.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

- Riyanto Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran* Jakarta: kencana.
- Rusmono. 2014. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metododlogi penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Raja Grafindo.
- Sofchah Sulistyowati, BA. 2001. *Cara Belajar Efektif dan Efisien*. Pekalongan: Cinta Ilmu.
- Sukardi. 2015. *Metedologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Yokyakarta: Bumi Aksara
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam Dengan Sains*. Purwokerto: STAIN Press.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2010. *Guru&Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- UURI. 2003. *Tentang Sindiknas*. Bandung: Citra Umbara.
- Wina Sanjaya. 2006. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi





Lembar Observasi Keaktifan Siswa

Siklus Pertemuan Ke :

Pengamat :

Jumlah Siswa :

Berilah skor 4-1 dengan Kriteria sebagai berikut:

1. Kurang Aktif
2. Cukup Aktif
3. Aktif
4. Sangat Aktif

No	Hal yang Di amati	Skor			
		1	2	3	4
1	Keaktifan Siswa: a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran b. Siswa aktif bertanya c. Siswa aktif mengajukan ide-ide				
2	Perhatian Siswa: a. Diam, tenang b. Terfokus pada materi c. Antusias				
3	Kedisiplinan: a. Kehadiran/absensi b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu				
4	Penugasan: a. Mengerjakan semua tugas b. Ketetapan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mengerjakan sesuai perintah				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Lembar Observasi Guru

Siklus :

Pertemuan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Jambi

No	Indikator Atau Aspek Yang Diamati	Skor		Jumlah	Rata-rata %
		P1	P2		
1	Guru memasuki kelas tepat waktu				
2	Guru menggali pengetahuan awal atau memotivasi siswa				
3	Guru melakukan apresiasi yang berkaitan dengan topik pembelajaran				
4	Guru memberikan penjelasan umum tentang materi ajar atau prosedur kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa dan pengguna strategi <i>berbasis masalah</i>				
5	Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari				
6	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berfikir menjawab pertanyaan yang dilakukan				
7	Guru memotivasi siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok				

8	Guru mengevaluasi hasil persentasi siswa				
9	Guru mendiskusikan hasil dari kerja kelompok siswa				
10	Guru bersama siswa menarik kesimpulan untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan hari ini				
	Jumlah				
	Rata-rata (%)				
	Rata-rata Keseluruhan (%)				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi





RPP pembelajaran Pendidikan Agama Islam

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 5 Muaro Jambi
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XI/Ganjil
Tahun Pelajaran : 2022-2023
Materi pokok : Beriman kepada kitab-kitab Allah SWT
Alokasi Waktu : 2 Minggu x 2 Jam pelajaran 40 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar
1.3. Menyakini adanya kitab-kitab suci Allah SWT
2.3. Peduli kepada orang lain dengan saling menasehati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah SWT
3.3. Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah SWT
4.3. Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab Allah SWT, dengan perilaku sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan makna iman kepada kitab-kitab Allah SWT
2. Menjelaskan kandungan dalil naqil tentang iman kepada itab-kitab Allah SWT
3. Menunjukkan perilaku yang mencerminkan iman kepada kitab-kitab Allah SWT
4. Mengimplemntasikan perilaku iman kepada kitab-kitab Allah SWT.

Dalam kehidupan sehari-hari

D. Materi Pembelajaran

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Berbasis Masalah

F. Media Pembelajaran

- Papan Tulis
- Spidol

G. Sumber Belajar

- Al-Qur'an dan terjemah
- Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Ips

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Ips
- Internet

H. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru meminta ketua kelas memimpin do'a 3. Guru melakukan absensi dan memeriksa kerapian siswa 4. Guru memberi motivasi kepada siswa 5. Siswa diajak mengingat kembali tentang pembelajarn yang lalu 6. Guru mengadakan tanya jawab untuk menguji pemahaman siswa tentang materi 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 8. Peneliti menjelaskan materi dan menggunakan strategi <i>berbasis masalah</i> 9. Siswa diminta membaca buku mengenai pokok pembahasan 10. Siswa diminta untuk membaca atau memahami masalah 11. Siswa diminta menyusun atau mengajukan pertanyaan mengenai isi dari materi 	60 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



	12. Bertanya jawab seputar materi yang telah dicakan 13. Siswa memberikan tanggapan seputar materi yang dibacakan	
Kegiatan Penutup	14. Guru memberi penguatan, sekaligus mengajak siswa untuk menyimpulkan materi 15. Melakukan test 16. Guru mengingatkan untuk mempelajari materi berikutnya. 17. Guru meberi tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan 18. Sebelum berdo'a guru mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugasnya dirumah 19. Guru dan siswa membaca hamdalah lalu mengucap salam	10 Menit

I Penilaian Hasil Belajar

a. Teknik Penelitian

1. Kompetensi Afektif : Observasi
2. Kompetensi Kognitif : Tes tertulis dan lisan

Jambi, Oktober 2022
Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran
Peneliti

Nursalim S. Ag
1972021020080110001

Roji Ardiansah
201180038

Kepala SMA Negeri 5 Muaro Jambi

Desi Marlina, S.pd
19751202007012004

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam:

A. Kompetensi Sikap

❖ Observasi

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), siswa, dan wali kelas (selama siswa diluar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal).

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran :

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan
1					
2					
3					
Dsb					

B. Kompetensi Pengetahuan

❖ Tes Tertulis

a. Kolom pilihan ganda dan uraian

1) Pilihan ganda: jumlah jawaban benar x 1
(maksimal $10 \times 1 = 10$)

2) Uraian :

Rubik penilaian

No	Rubik Penilaian	Skor
1	Apabila siswa dapat menjelaskan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah SWT	20
2	Apabila siswa dapat menyebutkan bagaimana kita mengetahui makna beriman kepada kitab-kitab Allah	20

	SWT	
3	Apabila siswa dapat menyebutkan ciri-ciri orang beriman kepada kitab-kitab Allah SWT	20
4	Apabila siswa dapat menyebutkan apa manfaat iman kepada kitab-kitab Allah SWT	20
5	Apabila siswa dapat menyebutkan apa perbedaan orang yang beriman dan tidak beriman	20
	Jumlah Skor	100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai PG} + \text{Uraian}}{100} \times 100$$

b. Tugas

Skor penilaian sebagai berikut.

1. Tugas individu

- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, skor 100
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, skor 90.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, skor 80.

2. Tugas kelompok

- Jika peserta didik dapat menuliskan/ mempresentasikan tentang Kitab-kitab Allah dengan sempurna, nilai 100
- Jika peserta didik dapat menuliskan/ mempresentasikan tentang Kitab-kitab Allah kurang sempurna, nilai 90
- Jika peserta didik dapat menuliskan/ mempresentasikan tentang Kitab-kitab Allah masih ada kesalahan, nilai 80

$$\text{Nilai} = \text{Nilai Tugas Individu} + \text{Kelompok} : 2$$

- Latihan Soal Pilihan Ganda Beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT
1. Sikap percaya dengan sepenuh hati bahwa Allah SWT telah menurunkan kitab-kitab-nya kepada para nabi dan rasul, dijadikan pedoman hidup manusia untuk meraih kehidupan bahagia dunia dan akhirat disebut.....
- Iman kepada kitab-kitab Allah SWT
 - Iman kepada Allah SWT
 - Iman kepada hal-hal ghaib
 - Iman kepada malaikat
 - Pengertian kitab-kitab
2. Diturunkanya kitab-kitab suci oleh Allah SWT, kepada rasulnya untuk.....
- Diambil sebagai teladan
 - Dimiliki semua umatnya
 - Perhiasan rumah
 - Dibaca oleh umatnya
 - Menjadi pedoman hidup
3. Wahyu Al-Qur'an pertama kali turun di.....
- Gua tsur
 - Persia
 - Palestina
 - Jerusalem
 - Gua Hira
4. Kitab suci Al-Qur'an diturunkan Allah SWT melalui malaikat jibril secara....
- Sekaligus
 - Terus-menerus
 - Berangsur-angsur
 - Spontan
 - Bersama-sama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Diantara hikmah beriman kepada kitab Allah SWT adalah.....
- Memiliki pedoman hidup bermasyarakat
 - Semakin banyak bertaubat
 - Memiliki rasa malu
 - Kadang maksiat dan kadang taubat
 - Semakin banyak maksiat
6. Kitab-kitab Allah SWT, yang diturunkan kepada rasul-nya disebut kitab Samawi, yang artinya.....
- Kitab yang tidak dapat ditiru oleh siapa pun
 - Kitab yang diturunkan kepada orang-orang pilihan
 - Kitab-kitab yang terjaga kemurniannya
 - Kitab yang berasal dari langit
 - Kitab yang berasal dari bumi
7. Penjelasan bahwa Al-Qur'an tidak memiliki keraguan terdapat dalam surah....
- Al-Baqarah ayat 2
 - Al-AN'am ayat 2
 - Al-Baqarah ayat 3
 - Al-an'am ayat 1
 - Al-Baqarah ayat 5
8. Dibawah ini yang **bukan** merupakan cara beriman kepada Al-Qur'an adalah....
- Menagamalkan Al-Qur'an sebaik mungkin
 - Menyakini bahwa Al-Qur'an benar-benar wahyu Allah SWT
 - Menyakini isi Al-Qur'an benar tanpa mengikuti ajaranya
 - Mempelajari dan memahami isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari
 - Menghayati isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari
9. Al-Qur'an sebagai kitab Allah SWT, membicarakan hal-hal berikut, **kecuali**.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthah Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthah Jambi

- A. Hubungan manusia dengan alam
 - B. Hubungan manusia dengan makhluk lain
 - C. Cara-cara menyekutukan Allah SWT
 - D. Hubungan manusia dengan manusia
 - E. Hubungan manusia dengan penciptanya
10. Bahwa Allah SWT, tidak akan mengubah suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri, terdapat dalam Al-Qur'an surah.....
- A. Ar-Rahman ayat 12
 - B. Ar-Ra'du ayat 10
 - C. Ar-Rahman ayat 11
 - D. Ar-ra'du ayat 11
 - E. Ar-Ra'du ayat 12

Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Muaro Jambi

Kegiatan Awal Pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



tate Is



aifuddin Jambi

@ Hak cipta milk UIN Sulthna Jambi

Foto saat Menjelaskan materi pelajaran ke siswa



State Islamic University of Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

Foto anak-anak kelas XI Ips SMA Negeri 5 Muaro Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)



Nama : Roji Ardiansah
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tempat/Tgl Lahir : Arang-arang 30 juli 2000
 Alamat : Jln. Jambi Suak Kandis Km 24 Ds
 Arang-arang Kec. Kumpeh Ulu
 Kab. Muaro Jmabi
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Email : rojiardess6789@gmail.com
 NO. Kontak : 082213222132
 Riwayat Pendidikan :

No	Tahun Ajaran	Pendidikan	Tempat
1	2012	SD	SDN 11/9 Desa Arang-arang
2	2015	SMP	SMPN 16 Muaro Jambi
3	2018	SMA	SMA N 5 Muaro Jambi

Motto : Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu (Umar Bin Khattab)

Jambi, 11 Oktober 2022
 Penulis

Roji Ardiansah
 Nim: 201180038